# *PENYINGKAPAN ALLAH*

Mari kita tetap berdiri sebentar sementara kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

2 Tuhan kami yang Maha Pemurah, kami benar-benar bersyukur hari ini atas hak istimewa ini yang kami miliki berkumpul bersama di bumi sebelum Kedatangan Tuhan. Kiranya kami memeriksa hati kami hari ini, dengan Firman-Mu, dan melihat apakah kami ada di dalam Iman, agar kami bisa siap, untuk, saat Penampakan-Nya. Agar kami menjadi seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Diangkat bersama, dengan mereka yang meninggal, dan bertemu dengan Tuhan di angkasa, dan bersama Dia untuk selama-lamanya."

3 Kami bersyukur kepada-Mu untuk Roh Kristen sejati yang masih ada di dunia, di antara orang-orang, bahwa mereka masih percaya kepada-Mu dan Firman-Mu. Maka kami memohon berkat-Mu bagi kami hari ini, agar Engkau mencurahkan kepada kami masing-masing apa yang kami perlukan, supaya kami diberi minum oleh Firman, agar kami bertumbuh menjadi alat-alat yang berguna di tangan-Mu, untuk hari terakhir ini. Sebab kami meminta ini dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, Gembala kami yang agung, yang kami nantikan penampakannya. Amin.

Silakan duduk.

4 Dan saya ingin mengatakan bahwa saya menganggap ini suatu hak istimewa yang besar pagi ini untuk berada di sini lagi. Dan maaf kami tidak memiliki ruang duduk yang cukup. Dan kami akan mencoba, malam ini, sekarang untuk berdoa bagi orang sakit; hari ini, pagi ini, itu agak sulit.

5 Dan—dan hari ini saya akan merekam Pesan ini. Saya . . . Tuhan tampaknya berurusan dengan saya mengenai ini, oh, satu atau dua bulan yang lalu, dan ini panjang. Dan saya tidak ada waktu istirahat dalam pertemuan-pertemuan itu, karena kami membuat itu kebaktian tiga puluh, empat puluh menit. Dan kami . . . Karena orang-orang harus pergi bekerja dan sebagainya, saya merasa lebih baik jika saya mempersingkat Pesan-pesan saya. Dan mereka tidak punya waktu di luar sana untuk merekamnya, maka saya pikir saya akan menunggu sampai saya tiba di tabernakel di sini dan merekamnya dari sini. Dan ini agak panjang, dan saya tahu Anda berdiri, dan saya—saya akan bergegas secepat mungkin. Dan, nah, Anda tidak akan mengganggu saya jika Anda berpindah tempat duduk, atau apa pun, itu—itu tidak apa-apa bagi saya karena ini adalah hari yang spesial di mana kita hanya membuat rekaman ini.

6 Dan kami mendapat banyak laporan dari apa yang telah Tuhan lakukan di ladang, tetapi kami mungkin akan memberikan lebih banyak dari itu nanti malam ketika kita bisa memberi lebih banyak waktu, ada lebih banyak waktu.

7 Dan sekarang kami percaya bahwa Tuhan akan memberkati Anda masing-masing. Saya tahu hati Anda penuh dengan sukacita, menantikan Kedatangan Tuhan. Dan hati saya juga, meluap-luap, untuk melihat hal-hal yang sedang terjadi. Dan—dan perselisihan nasional, dan gereja dalam kondisinya, dan melihat tanda-tanda Kedatangan-Nya, baik secara jasmani maupun rohani, dan mengetahui bahwa waktu Penampakan-Nya sudah begitu dekat, itu memenuhi hati kita dengan sukacita untuk mengetahui bahwa suatu hari kita akan diubah. Kita akan diubah dari keadaan kita sekarang.

8 Nah, saya percaya, jika saya mengerti, mereka melakukan sambungan telepon ke suatu tempat, bahwa Pesan ini akan masuk ke Phoenix dan—dan ke bagian-bagian lain, melalui telepon. Dan sekarang kami percaya bahwa jika demikian . . . Saya tidak tahu; hanya diberi tahu itu sebelum masuk. Dan—dan semua orang di luar sana benar-benar menikmati kesehatan yang baik dan—dan Kemuliaan Tuhan atas mereka.

9 Dan sekarang—sekarang kita akan membuka Firman Tuhan. Dan kita semua berada di sini adalah untuk menikmati dan memperhatikan apa yang kita . . . Kita—kita tidak datang ke sini dan kita . . . Tak seorang pun yang hadir tahu bahwa seseorang mau duduk di tempat panas seperti ini, dan ide untuk berada di sini. Kita berada di sini untuk satu tujuan, yaitu, "berjalan lebih dekat dengan Allah." Hanya itu yang bisa kita lakukan, yaitu percaya bahwa Tuhan Yesus menyertai kita. Dan kita di sini untuk—berjalan lebih dekat dengan-Nya.

10 Nah udara panas ini agak berat bagi saya. Saya agak terbiasa dengan panas yang kering di luar sana di Tucson, yang . . . Kelembapan di sini sekarang; udara panas di sana jauh lebih panas dari ini, tetapi itu kering. Kelembapan kami kadang-kadang adalah seperduapuluh dari satu persen, mungkin, kira-kira seperti itu, hampir seperti hidup di bawah tenda oksigen. Tetapi di sini ada—ada—kelembapan di dalamnya, dan itu membuat Anda merasa "terkuras," seperti yang biasa kita menyebutnya. Maka itu sulit bagi Anda, saya tahu itu, dan Anda para ibu dengan bayi kecil dan Anda orang-orang yang berdiri, tua dan muda, dan berkumpul seperti Anda. Dan sekarang kami—kami berharap agar Allah akan memberi Anda upah yang besar atas pengorbanan Anda.

11 Saya mengerti bahwa Saudara Roy Borders ada di sini di suatu tempat. Saya mendengar dia mengumumkan, tetapi saya duga mungkin ia tidak bisa masuk. Baiklah. Itulah manajer pertemuan-pertemuan ini.

12 Maka sekarang kami juga ingin mengumumkan bahwa seseorang yang biasa berada di antara kita telah pergi untuk bersama Tuhan pagi ini, seorang pria, Saudara Jackson dari Sturgis, Michigan. Tidak ada yang tahu bagaimana ia pergi atau apa. Ia baik-baik saja, dan ia hanya . . . Menurut saya mereka mendapati dia meninggal, atau sesuatu. Saya—saya tidak mendapat detail yang lengkap dari itu. Dan kami sangat bersyukur kepada Allah bahwa Saudara Jackson adalah seorang Kristen. Saya tidak melihat dia selama beberapa tahun, tetapi ia duduk di antara kita dan ia adalah salah satu dari kita. Allah berilah istirahat bagi jiwanya yang berani! Pergi seperti itu, kami percaya bahwa mungkin itu adalah sesuatu, bahwa sudah waktunya bagi dia untuk pergi. Tuhan tidak pernah memperingatkan kita tentang itu, atau ia tentang itu, ia pergi begitu saja. Begitulah caranya. Dan saya ingin menelepon istrinya secepat mungkin, dan memberi tahu kesedihan kita kepadanya. Dan kita semua mau bersyukur kepada Allah atas kehidupan Kristennya yang gagah, dan apa artinya dia di bumi ini, dan khususnya bagi kita di sini dalam jemaat lokal ini.

13 Nah nanti malam, saya telah mengumumkan akan ada doa bagi orang sakit nanti malam, dan saya akan berbicara lebih banyak tentang orang sakit malam ini.

14 Tetapi untuk saat ini, mari kita langsung masuk ke dalam Firman sekarang, karena ini padat dan panas. Kita akan langsung ke Firman. Saya ingin membaca dari dua bagian Kitab Suci pagi ini, panjang, sehingga itu akan memberi saya sedikit latar belakang tentang apa yang ingin saya katakan.

15 Dan, nah, saya berharap mereka akan menahan kasetnya, Saudara Sothmann dan mereka, sebelum menjualnya, jika mungkin, dan saya—saya ingin mendengarkannya sebelum kita . . . sebelum itu keluar kepada umum.

16 Nah dalam . . . Saya ingin membaca dari Filipi, pasal 2, 1 sampai 8; dan Dua Korintus 3, mulai dengan 6, dan membaca dalam pasal 4 dari Dua Korintus, hanya sebagai latar belakang. Nah dalam Filipi, pasal 2, saya akan membaca terlebih dahulu.

Sebelum membaca, mari kita berdoa.

17 Tuhan Yesus, Firman-Mu adalah Kebenaran. Dan di saat yang sulit ini di mana kami hidup, bangsa melawan bangsa, sampar, gempa bumi di banyak tempat, jantung manusia gagal, takut, kami melihat tulisan tangan di dinding. Nah, itu di dunia alami, sehingga seluruh dunia akan melihat ini. Tetapi ada dunia rohani, juga, dan kami melihat kejadian-kejadian besar, dan kami ingin membicarakannya hari ini.

18 Berkatilah Firman-Mu ke dalam hati kami. Kami tahu bahwa tidak ada seorang pun di Sorga atau di bumi yang layak untuk mengambil Kitab ini, untuk melepaskan Meterai-meterainya, atau untuk melihat-Nya, bahkan. Tetapi ada

Seorang tampil, Anak Domba yang disembelih, berdarah, yang datang dan mengambil Kitab itu, dan layak dan dapat membuka-Nya. Oh Anak Domba Allah, bukalah Firman-Mu ke dalam hati kami hari ini, untuk penghiburan. Kami adalah hamba-hamba-Mu. Ampunilah dosa kami, Tuhan. Dan apa pun yang akan mencegah Firman dari keluar dengan kuasa dan dampak yang besar hari ini dalam hidup kami, singkirkan itu, Tuhan, rintangan apa pun, agar kami memiliki akses penuh ke semua berkat yang dijanjikan kepada kami melalui Firman-Mu. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

19 Filipi 2:

> *Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan,*
>
> *Karena itu sempurnakanlah sukacitaku, hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih,* sehati, sepikiran.
>
> *Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia;* tetapi *dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri.*
>
> *Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.*
>
> Biarlah *pikiran* ini ada dalam *kamu, yang terdapat juga dalam Kristus Yesus:*
>
> *Yang, walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan:*
>
> *Melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia:*
>
> *Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

20 Nah jika kita akan membuka sekarang ke Dua Korintus, pasal 3, kita akan mulai dengan ayat 6, dan membaca ini sampai 18, dan turun ke bagian dari pasal 4.

> Yang *membuat kami juga menjadi pelayan-pelayan* yang sanggup *dari perjanjian baru; bukan dari hukum yang tertulis, tetapi dari roh: sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi roh menghidupkan.*
>
> Tetapi jika *pelayanan yang memimpin kepada kematian, terukir dengan huruf pada loh-loh,* adalah mulia, *sehingga orang-orang Israel tidak tahan*

*menatap muka Musa sebab cahaya mukanya begitu cemerlang; sekalipun pudar juga:*

*Betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh?*

*Sebab jika pelayanan penghukuman itu mulia, betapa lebih mulianya lagi pelayanan yang memimpin kepada pembenaran.*

*Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti.*

*Sebab jika yang pudar itu disertai dengan kemuliaan, betapa lebihnya lagi . . . yang tidak pudar itu disertai kemuliaan.*

*Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami* harus . . . *bertindak, dengan penuh keberanian.*

*Dan tidak seperti Musa, yang menyelubungi mukanya, supaya mata orang-orang Israel jangan melihat hilangnya cahaya yang sementara itu:*

*Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul: sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka jika mereka membaca perjanjian lama; karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya.*

*Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, selubung* itu *menutupi hati mereka.*

*Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil.*

*Nah Tuhan adalah Roh itu: dan di mana ada Roh Tuhan . . . di situ ada kemerdekaan.*

*Dan kita semua, mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan yang semakin besar,* oleh Roh Tuhan.

*Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini, karena itu kami tidak tawar hati;*

*Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang* tidak jujur, *kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan firman Allah; sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah.*

*Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka yang akan binasa:*

21 Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya pada pembacaan Firman-Nya!

22 Nah, topik saya pagi ini, saya percaya bahwa Allah akan menyatakan ini. Dan setiap kali, jika Anda mengambil kasetnya dan mendengarkan, dan saya berharap dan percaya—bahwa Anda telah memiliki pemahaman rohani tentang apa yang Allah coba sampaikan kepada Gereja tanpa mengatakannya secara langsung. Paham? Itu adalah sesuatu, kadang-kadang, kita harus mengatakan sesuatu sedemikian rupa agar itu menyaring, itu mungkin membuat beberapa orang untuk keluar, beberapa untuk pergi, dan beberapa—untuk—untuk merenungkan. Tetapi itu dilakukan dengan sengaja. Itu harus dilakukan dengan cara itu.

23 Maka mungkin ada orang yang akan berkata, "Maksud Anda Allah dengan sengaja melakukan hal seperti itu?" Ia tentu saja melakukannya. Ia masih melakukannya.

24 Ia berkata suatu hari, ketika Ia dikelilingi oleh ribuan orang, Ia berkata, "Jikalau kamu tidak makan Daging Anak Allah, atau Anak Manusia, dan minum Darah-Nya, kamu tidak memiliki Hidup di dalam dirimu."

25 Pernyataan macam apa menurut seorang dokter medis atau perawat, atau orang pintar tentang pernyataan seperti itu, bagi seorang Pria yang memiliki pelayanan seperti Dia? Kenapa, ia berkata, "Makan dagingnya? Itu kanibal! Minum darah manusia? Itu adalah vampir! Dengan kata lain, Ia mau agar kita menjadi kanibal dan vampir." Dan seluruh hadirin berjalan menjauhi Dia.

26 Dan ada asosiasi pendeta dengan Dia, dari tujuh puluh orang, yang telah dipilih. Dan Ia berpaling kepada mereka, dan Ia berkata, "Apa yang akan kamu pikirkan ketika kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat Ia berasal?" Nah, Ia tidak menjelaskannya. Ia tidak menjelaskan *bagaimana*; lalu Paulus yang melakukannya. Ia hanya mengatakan Itu. Paham? Lalu ketika ini, Ia berkata, "Apa yang akan kamu katakan," kepada para pendeta ini, "ketika kamu melihat Anak Manusia naik ke mana Ia berasal?"

27 Tidak diragukan lagi, orang-orang itu berkata, "Nah, sebentar. Oh, kita makan dengan Dia. Kita memancing dengan Dia. Kita tidur dengan Dia. Kita—kita tahu di mana Ia dilahirkan. Kita melihat ayunan di mana Ia—Ia diayun. Dan bagaimana Pria ini . . . Perkataan ini keras."

28 Dan Alkitab berkata, "Mereka tidak lagi berjalan dengan Dia." Mereka meninggalkan Dia.

29 Lalu Ia punya dua belas yang tersisa. Ia telah memilih dua belas, dan seorang dari mereka adalah iblis, kata-Nya. Maka Ia berpaling kepada mereka.

Dan tidak ada yang bisa menjelaskan apa yang baru saja Ia katakan. "Bagaimana mereka akan makan Daging-Nya dan minum Darah-Nya? Dan bagaimana Ia turun, padahal Ia lahir di bumi ini?" Paham? Mereka tidak bisa memahami-Nya.

Lalu Ia berpaling kepada para rasul itu, dan Ia berkata, "Apakah kamu mau pergi juga?"

30 Pada saat itulah Rasul Petrus membuat pernyataan yang besar itu, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi?" Paham? "Sebab kami puas. Kami tahu dengan pasti bahwa Engkau, dan hanya Engkau, yang memiliki Firman Hidup saat ini." Paham? "Dan kami puas dengan itu." Lihat, mereka tidak bisa menjelaskan Itu. Mereka . . .

Anda tidak bisa menjelaskan iman. Itu adalah sesuatu yang Anda percaya, dan itu begitu kokoh sehingga tidak ada lagi yang akan menggantikannya.

Maka, mereka tahu bahwa Firman yang ditulis untuk zaman itu di mana mereka hidup di dalamnya, zaman Mesias, bahwa dengan tepat Ia cocok dengan posisi itu. Dan apa yang bisa mereka lakukan jika kembali ke gereja-gereja yang dingin dan formal dari mana mereka telah keluar? Dikatakan, "Ke mana kami akan pergi?" Paham? "Kami sepenuhnya yakin bahwa Engkau memiliki Firman Hidup." Paham? Dan mereka—mereka tidak bisa menjelaskan Itu, tetapi mereka percaya Itu. Paham?

31 Dan Yesus mengatakan itu untuk menyaring orang banyak yang mengikuti-Nya, ya, sampai Ia bisa mendapat kelompok itu. Dan dari semua orang itu, mereka, hanya sebelas dari mereka yang saat itu mengerti siapa Dia sebenarnya. Mereka tahu bahwa Ia adalah Allah, dan Allah sendiri. Nah, itu . . .

32 Topik saya pagi ini adalah untuk menyatakan, atau, menyingkapkan Allah itu.

33 Allah selalu, di setiap zaman, bersembunyi di balik tabir, segala zaman, tetapi Ia adalah Allah sepanjang waktu. Paham? Tetapi Ia menyembunyikan diri-Nya dari dunia, dan menyatakan diri-Nya kepada Orang pilihan-Nya, seperti para rasul pada zaman itu. Nah, itu adalah Allah yang berbicara dalam Kristus.

34 Nah, manusia selalu, sudah menjadi sifat manusia, ia berusaha untuk melihat (secara fisik) Allah itu. Ia selalu ingin melihat-Nya. Manusia telah membuat benda-benda yang serupa dengan Dia. Mereka pikir . . . Orang Indian menyembah matahari. Dan—dan kami menemukan, di Afrika, berbagai bentuk binatang, dan sebagainya. Dan . . . tiang-tiang totem di Alaska, dan—dan berbagai bentuk yang menurut mereka Allah ini berada. Ketika Paulus berbicara di sana di Atena waktu itu, di bukit Areopagus, dan memberi tahu mereka bahwa mereka bersikap takhayul tentang Allah yang tidak dikenal ini, bahwa, mereka tahu Ia ada di sana tetapi mereka tidak mengenal Dia.

35 Dan kita menemukan bahkan sampai sejauh Ayub. Ayub tahu bahwa ada Allah. Ia tahu itu. Dan tidak ada—se—seorang manusia, yang waras, yang tidak tahu bahwa pasti ada Sesuatu di suatu tempat. Dan, nah, Ayub ingin berbicara dengan-Nya.

Dan saya ingin Anda memperhatikan bentuk yang Allah pilih untuk berbicara kepada Ayub. Allah terselubung ketika Ia berbicara kepada Ayub. Ia terselubung di dalam badai, turun dalam badai. Anda percaya bahwa Allah masih datang dalam badai dan bisa datang di mana Anda melihat?

36 Ada beberapa orang yang duduk di sini, sejumlah, yang bersama kami tempo hari ketika Ia datang dalam badai. Memberi tahu kami sehari sebelumnya, Saudara Banks Wood dan mereka, ketika Ia berkata, "Ambillah batu ini, lemparkan itu ke udara, dan katakan, 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Engkau akan segera melihatnya.'" Dan saya mengambil batu itu, di atas puncak gunung, melemparkannya ke udara, dan . . . tentu saja, itu turun, itu memulai badai itu, ya, sedotan itu.

37 Anda harus melakukan sesuatu untuk menyebabkan sesuatu mengikutinya. Yesus mengambil sepotong roti dan memecahkannya, lalu menggandakannya dari sepotong roti itu. Ia mengambil air, menuangkannya ke dalam kendi. Elia mengambil garam, menaruhnya ke dalam wadah; memotong sebatang tongkat, melemparkannya ke air. Itu adalah sesuatu untuk dilambangkan.

Dan mengambil batu ini dan melemparkannya ke udara, dan turunlah badai itu.

38 Hari berikutnya, wah, ada seorang pendeta bersama kami dalam perjalanan berburu. Ia berdiri dekat, dan ia berkata kepada saya, "Apakah Tuhan memberikan penglihatan di luar seperti ini, Saudara Branham?"

39 Saya katakan, "Ya, tetapi saya biasanya datang ke sini untuk beristirahat." Dan pada saat itulah penglihatan itu datang.

40 Dan Saudara Borders, saya rasa ia ada di luar sekarang, ia ada di sana. Saudara Banks Wood, saya rasa, dan, oh, beberapa orang ada di sana, delapan atau sepuluh. Dan Saudara Banks Wood mengawasi ini. Tepat di gunung itu, tepat di seberang, tepatnya, sekitar satu kilometer di mana ketujuh Malaikat itu muncul, yang untuknya saya pergi dari sini ke sana, itu kembali dan memberi tahu . . . tentang Tujuh Meterai. Hanya sekitar satu kilometer dari itu.

41 Dan kemudian hari berikutnya, ketika ini sedang terjadi, wah, . . . Saya berkata kepada saudara, saudara ini, saya katakan, "Masalahmu, adalah alergi di matamu. Para dokter telah mencoba selama beberapa tahun untuk menghentikannya dan mereka tidak bisa melakukannya. Mereka mengatakan engkau akan . . . itu akan memakan matamu." Dan saya katakan, "Tetapi jangan kuatir, Tuhan Yesus telah menghormati

imanmu." Dan ia menjatuhkan saja senjatanya. Dan saya katakan, "Ibumu," tentang siapa dia dan apa masalahnya.

Dan ia berkata, "Itu adalah kebenaran."

42 Saudara Roy Roberson dari gereja di sini, hadir berdiri, saya kira Anda semua kenal dia. Karena tahu ia adalah seorang veteran, dan karena tahu apa yang akan terjadi, saya meletakkan tangan saya di bahunya; saya berkata, "Saudara Roberson, berhati-hatilah, perhatikan, sesuatu akan segera terjadi."

43 Saya berjalan kembali ke tempat saya seharusnya berdiri, dan dari udara datanglah badai, turun melalui sebuah ngarai, dari atas, yang begitu besar sampai membelah batu-batu, dua puluh atau dua puluh lima sentimeter, dari puncak gunung itu, dan melemparnya sejauh dua ratus meter. Dan mengelegar tiga kali seperti itu, dan sebuah Suara keluar darinya. Paham?

44 Dan mereka semua berdiri di sana. Saudara Banks, yang hadir sekarang, datang dan berkata, "Itulah yang Anda katakan kepada saya kemarin?"

Saya katakan, "Ya, Pak, itu benar."

Ia berkata, "Nah, apa yang Ia katakan?"

45 Saya katakan, "Nah, itu hanya untuk saya ketahui, Saudara Banks, ya, karena itu . . . Itu bisa membuat orang kuatir."

46 Tetapi Itu pergi, kebetulan itu hanya . . . berjalan ke arah utara. Sedikit, beberapa hari kemudian Itu memukul lautan, dan Anda melihat apa yang terjadi di sekitar Fairbanks. Itu adalah tanda penghakiman. Nah kita mendapati—bahwa Allah masih . . . Anda lihat, itu akan membuat orang menjadi panik. Lalu mereka . . . Itu harus terjadi, ya. Itu benar-benar harus terjadi. Hal-hal yang harus terjadi harus terjadi, bagaimanapun juga. Lihat, itu akan terjadi, bagaimanapun juga.

47 Suatu kali Musa ingin melihat Allah, dan Allah menyuruh dia untuk berdiri di atas batu. Dan, di atas batu, Musa berdiri dan ia melihat Allah lewat, dan punggung-Nya tampak seperti punggung seorang pria. Allah berada dalam badai, dan Allah . . . sementara Musa berdiri di atas batu itu.

48 Saya kira Anda semua melihat gambar di luar sana tempo hari, kami berdiri di dekat batu yang sama itu. Dan di sinilah Terang itu, Malaikat Tuhan, tepat di sana di mana Itu menggelegar. Berdiri . . . Itu ada di papan buletin di sana sekarang, lagi.

49 Perhatikan, Yehovah dari Perjanjian Lama adalah Yesus dari Perjanjian Baru. Paham? Ia adalah Allah yang sama, hanya mengubah rupa-Nya.

50 Nah, seseorang berkata tempo hari, se—se—seorang pendeta Baptis di Tucson, "Bagaimana Anda bisa mengatakan itu—bahwa Yesus dan Allah adalah Pribadi yang sama?"

51 Saya katakan, "Nah, itu mudah sekali jika Anda melepas pemikiran Anda sendiri, dan berpikir menurut Alkitab tentang itu. Mereka adalah Pribadi yang sama. Allah adalah Roh; Yesus adalah tubuh yang menyelubungi-Nya. Paham?" Saya katakan, "Seperti di rumah saya. Bagi istri saya, saya adalah suaminya. Dan saya punya putri yang muda, Rebekah, saya adalah ayahnya. Dan saya punya cucu, dan namanya Paul, saya adalah kakeknya. Saya adalah suami, ayah, dan kakek. Dan istri saya tidak mengklaim saya sebagai ayah atau kakek; ia saja yang mengklaim saya sebagai suami. Dan putri saya tidak mengklaim saya sebagai suami atau kakek; ia adalah anak saya. Paham? Tetapi ketiga pribadi ini adalah seorang yang sama. Paham? Itulah Allah; Bapa, Anak, dan Roh Kudus, hanyalah klaim menurut masa." Allah adalah sama, Allah yang sama.

52 Allah mengubah diri-Nya, mengubah rupa-Nya. Jika Anda perhatikan di sini di Filipi, Ia berkata, "Tidak menganggap itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi mengambil *rupa* manusia."

53 Nah, kata Yunani untuk *rupa* itu, saya telah melihatnya sepanjang hari kemarin, mencoba memikirkan apa itu, saya temukan, datang dengan kata *en morphe* ini. Itu dieja e-n m-o-r-p-h-e. Mencari dalam bahasa Yunani, untuk mengetahui apa itu *en morphe*. . . Saya mungkin salah mengucapkan itu, tetapi alasan saya mengejanya, ketika kasetnya dikeluarkan, orang-orang, para sarjana akan, tahu apa yang saya—saya maksud dengan itu. Ia, ketika *en morphe*, itu berarti bahwa Ia mengubah diri-Nya. Ia, Ia turun. Nah, kata Yunani di sana berarti, bahwa, "Sesuatu yang tidak dapat dilihat, namun itu ada di sana, lalu itu berubah dan mata dapat menangkapnya." Paham?

54 Seperti halnya Elia, di Dotan. Lihat, itu—hamba itu tidak bisa melihat semua Malaikat itu di sekitar sana, dan Allah hanya mengubah; bukan menurunkan para Malaikat, tetapi Ia mengubah penglihatan hamba itu. Dan ada gunung-gunung yang penuh dengan Malaikat, dan api, kuda berapi, dan kereta berapi, di sekeliling nabi-Nya. Lihat, mereka, Ia mengubah penglihatan. Hal—itu sudah ada di sana.

55 Jadi, apa yang saya coba katakan, adalah Allah selalu ada di sini. Satu-satunya hal yang Ia lakukan ketika Ia menjadi manusia, Ia mengganti topeng-Nya. Paham? Ia—Ia, *en morphe* ini, Ia—Ia mengubah diri-Nya dari siapa Ia dahulu menjadi siapa Ia sekarang, atau topeng-Nya, babak lain.

56 Seperti dalam sebuah drama besar. Ketika saya berbicara pagi ini, seperti belajar Shakespeare ini. Sudah lama sekali. Tetapi ketika Shakespeare menulis—drama—itu, . . . untuk Raja James dari Inggris, ketika ia . . . karakter Macbeth. Lihat, Shakespeare tidak percaya tentang tukang sihir; tetapi dalam drama itu, karena raja memang percaya tentang tukang sihir,

maka ia harus memasukkan tukang sihir. Paham? Dan sekarang, untuk melakukan ini, mereka mengganti pemerannya.

57 Becky di sini, dalam *Carmen,* mereka memainkan itu di—di sekolah di mana ia baru saja lulus beberapa minggu yang lalu. Nah, mungkin satu orang memainkan tiga atau empat bagian. Untuk melakukannya, ia—ia mengganti topengnya. Kadang-kadang ia keluar, ia adalah karakter *ini*; dan kali berikutnya ia keluar, ia adalah karakter lain. Tetapi itu adalah orang yang sama sepanjang waktu.

58 Dan begitulah Allah. Ia mengubah diri-Nya dari—dari Tiang Api, menjadi seorang Manusia. Lalu Ia mengubah diri-Nya dari itu, kembali ke dalam Roh lagi, supaya Ia bisa tinggal di dalam manusia. Allah memerankan di dalam manusia siapa Ia sebenarnya. Yesus Kristus, adalah Allah yang berperan sebagai Manusia, di dalam *seorang* Manusia. Di dalam seorang Manusia, itulah Dia. Ia telah berubah dari Tiang Api, dan kemudian masuk; yang merupakan selubung di padang gurun, yang menyembunyikan Allah dari orang Israel. Musa melihat bentuk tubuh-Nya, tetapi sesungguhnya Ia selalu bersembunyi di balik Tiang Api ini, yang merupakan Logos yang keluar dari Allah.

59 Nah kita dapati di sini, sekarang sejak Pentakosta, Allah tidak bertindak di *dalam* manusia, atau bertindak . . . sekarang Ia bertindak *melalui* manusia. Paham? Waktu itu Ia bertindak di *dalam* seorang Manusia, Yesus. Sekarang Ia bertindak *melalui* manusia yang telah Ia pilih untuk tujuan ini. Allah, dalam rupa manusia, Ia mengubah diri-Nya dari rupa—dari . . . Allah, menjadi rupa manusia.

60 Ia datang dalam tiga nama, tiga nama anak. Ia datang dalam Anak . . . dalam nama Anak—manusia, Anak Daud, dan Anak Allah; tiga nama anak lelaki.

61 Nah, pertama Ia datang dalam Anak Da- . . . Anak manusia, karena Ia adalah seorang Nabi. Nah, Yehovah Sendiri memanggil Yehezkiel dan para nabi, "Anak manusia, apa yang engkau lihat?" Yesus tidak pernah menyebut diri-Nya sebagai Anak Allah; Ia menyebut diri-Nya sebagai Anak manusia, karena—Kitab Suci tidak dapat dipatahkan.

Tidak ada yang bisa dipatahkan dalam Kitab Suci. Setiap Firman harus demikian. Begitulah cara saya memercayainya. Begitulah seharusnya Itu terjadi, bukan karena saya percaya itu, karena Itu adalah Firman Allah.

62 Nah jika Anda perhatikan pada mulanya, satu Firman, halaman satu dalam Alkitab, dalam Kejadian 1, kita menemukan bahwa seluruh . . . Semua penyakit, semua kesedihan, semua sakit hati, dan semua yang pernah terjadi pada manusia, datang karena *satu* orang tidak percaya *satu* Kata, menyebabkan semua ini. Itu yang pertama dari Alkitab.

Dalam bagian terakhir dari Alkitab, Wahyu 22, Allah yang sama berkata, "Barangsiapa mengambil satu Kata dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini." Lihat, itu harus Kata demi Kata, sebagaimana Itu adanya.

63 Maka, oleh karena itu, dan hanya mengambil hal kecil seperti yang akan saya . . . seseorang selalu berbicara kepada saya tentang wanita yang memotong pendek rambutnya. Nah, bagi saya, selama ia melakukan itu, saya tidak peduli betapa sucinya dia dan seberapa banyak ia tahu, ia tetap salah. Ia memakai celana pendek dan pakaian seperti itu; saya tidak peduli apa yang ia lakukan, seberapa banyak ia bisa bernyanyi, betapa baiknya ia bisa berkhotbah, apa pun yang bisa ia lakukan, kehidupan macam apa yang ia jalani, tetap saja satu Firman itu dilanggar. Paham? Lihat, itu harus setiap Kata. Bukan sebuah kalimat; sebuah Kata, satu Kata! Jadi, Alkitab tidak boleh ditafsirkan sendiri. Itu harus Kata demi Kata, sebagaimana Itu ditulis. Kita harus percaya Itu.

64 Dan tidak hanya percaya Itu, tetapi hidup menurut Itu. Jika kita tidak hidup menurut Itu, maka kita tidak percaya Itu; kita hanya mengaku percaya. Seperti saya . . . Mendasarkan lagi pada apa yang saya katakan, murid-murid itu tidak bisa menjelaskan Itu, tetapi mereka percaya Itu, biar bagaimanapun, dan mereka membuat pengakuan mereka dan hidup untuk itu. Ketika semua orang yang lain meninggalkan-Nya, mereka tinggal bersama-Nya! Mereka percaya Itu! Itulah cara yang kita lakukan. Itulah cara Anda harus melakukannya. Tidak peduli apa yang dilakukan orang lain, kita percaya Itu dan kita bertindak berdasarkan Itu. Jika Anda tidak melakukannya, maka Anda tidak percaya Itu.

65 Nah perhatikan sekarang ketika Ia datang, Ia harus datang sebagai Anak manusia, karena Kitab Suci berkata bahwa Ia akan, "Allah akan mengangkat seorang Nabi bagi mereka." Maka Ia tidak bisa datang dengan menyebut diri-Nya Anak Allah, karena itu bukan zamannya. Ia adalah Anak manusia yang bernubuat, untuk menggenapi, dan menyatakan kepada mereka semua hal yang telah dilakukan, dan mengiaskan siapa Dia. Lalu Ia berada di bumi sebagai Anak manusia.

66 Lihatlah wanita Sirofenisia itu berlari kepada-Nya, dan berkata, "Engkau Anak Daud, kasihanilah aku!" Ia tidak mengangkat kepala-Nya. Wanita itu tidak punya klaim atas Dia sebagai Anak Daud. Ia adalah seorang non-Yahudi.

Sama seperti putri saya tidak punya klaim atas saya sebagai suami; atau, istri saya, sebagai putri saya. Namun, ia adalah putri saya dan istri saya, ia adalah putri saya dalam Injil. Tetapi, secara di bumi, ia tidak berhak menyebut saya se—seorang ayah. Paham?

Sekarang perhatikan, wanita non-Yahudi ini tidak punya klaim atas Dia sebagai Anak Daud. Tetapi Bartimeus yang buta punya, lihat, ia adalah seorang Yahudi. Nah, Ia datang sebagai Anak manusia.

67 Anda harus tahu kata-kata ini dan hal-hal ini. Lihatlah Hattie Wright waktu itu, ketika Tarikan Ketiga. Anda ingat itu. Dari semua itu, wanita itu mengatakan hal yang benar. Anda harus mengatakan kata yang benar itu, hal yang benar kepada Allah.

68 Perhatikan sekarang, pertama Ia datang sebagai Nabi, dan mereka menyalibkan Dia. Kepunyaan-Nya sendiri menyalibkan Dia. Ia datang sebagai Anak manusia.

69 Kemudian setelah Roh Kudus datang, Ia adalah Anak Allah. Allah adalah Roh. Ia adalah Roh Kudus, Anak Allah. Ia hidup sepanjang zaman gereja sebagai Anak Allah.

70 Nah, di dalam Milenium, Ia akan menjadi Anak Daud, duduk di atas Takhta bapa-Nya, Daud. Ia adalah Anak Daud.

71 Nah, dan, ingat, di antara Anak Allah . . . Pada zaman gereja Laodikia, mereka mengeluarkan Dia. Dan dalam Lukas, Ia berkata Ia akan dinyatakan lagi sebagai Anak manusia, Nabi, menggenapi sisanya. Paham? Kitab Suci mengikat dengan sempurna. Anak manusia, Anak Allah, Anak Daud. Apa itu? Itu adalah Allah yang sama sepanjang waktu, hanya mengubah rupa-Nya, *en morphe*. Ia hanya mengubahnya. Ini adalah drama yang hebat bagi-Nya. Ia sedang memerankannya.

72 Ia datang sebagai Anak manusia, Nabi. Dilakukan dengan tepat. Bahkan wanita kecil itu dalam segala dosanya, di sana di dekat sumur itu, ia mengenali Dia. Ia berkata, "Kami tahu Mesias akan datang, yang disebut Kristus, itulah yang akan Ia lakukan." Lihat, ia mengenali karena ia adalah Benih yang telah ditetapkan dari semula. Lalu ia . . .

Sedangkan, yang lain tidak mengenali-Nya. Mereka tidak punya apa-apa untuk mengenali. Mereka berada dalam dosa, sebagai awalnya.

73 Sebab, untuk peran-peran-Nya, Ia mengubah rupa-Nya. Lalu Ia datang dalam rupa Anak manusia.

Untuk zaman para reformator, Wesley, Luther, dan terus sampai ke bawah, lalu kita mendapati bahwa mereka membungkusnya sedemikian rupa, seperti yang dilakukan orang Israel, sampai ketika Ia benar-benar muncul di akhir zaman, di zaman Pentakosta, sebagai Roh Kudus, mereka menolak Itu. Mereka melakukan hal yang sama yang dilakukan Israel.

Dan apa yang Ia lakukan sekarang? Kembali sebagai Anak manusia. Lalu, dari itu, Anak Daud. Lihat betapa dekatnya kita? Anak manusia, Anak Daud, Anak Allah. Ia dinyatakan

pada akhir zaman sebagai Anak manusia, menurut Maleakhi 4, semua nubuat lainnya yang berkaitan dengan saat ini. Tidak lagi berurusan dengan gereja setelah Ia . . . Mereka mengeluarkan Dia; di luar, mengetuk pintu. Masih, ada beberapa Benih yang telah ditetapkan di sana. Ia harus sampai kepada mereka.

74 Dan Allah, di dalam manusia, telah mengosongkan diri-Nya. Yoel 2:28, kita mendapati, Ia berkata, "Aku akan mencurahkan, Roh-Ku, pada hari-hari terakhir." Nah, jika Anda perhatikan kata di sana, kata Yunani. Saya mungkin salah dalam hal ini, tetapi yang bisa saya temukan . . .

75 Anda harus memperhatikan kata-katanya. Bahasa Inggris kadang-kadang memiliki makna ganda. Sama seperti kata yang kita sebut, "allah." "Allah menciptakan langit dan bumi," Kejadian 1. Tetapi sekarang, di dalam Alkitab, Ia berkata, "Pada mulanya Elohim." Nah, Elohim, bahasa Inggris menyebut "allah," tetapi itu sebenarnya bukan . . . *Elohim* . . . Apa pun bisa menjadi allah, bagi kata *allah*, Anda bisa membuat berhala menjadi allah, Anda bisa membuat piano itu menjadi allah, Anda bisa membuat apa pun menjadi allah.

76 Tetapi tidak demikian dengan kata *Elohim*. Itu berarti, "Pribadi yang ada Sendiri." Paham? Piano itu tidak bisa ada sendiri, tidak ada yang lain yang bisa ada sendiri. Jadi, kata *Elohim* berarti, "Ia yang selalu ada." *Allah* bisa berarti apa saja. Lihat perbedaannya dalam kata itu?

77 Nah, ketika Ia berkata di sini bahwa Ia *mengosongkan* diri-Nya, atau *mencurahkan*, nah, kita bisa berpikir begini, bahwa Ia "memuntahkan," kata bahasa Inggris dari *mengosongkan*, atau *mencurahkan* diri-Nya, ya, sesuatu keluar dari Dia yang berbeda dengan Dia. Tetapi kata *kenosis*, dalam bahasa Yunani, tidak berarti bahwa Ia "memuntahkan," atau . . . Lengan-Nya terlepas, atau mata-Nya keluar, seorang yang lain.

78 Itu adalah, Ia mengubah diri-Nya, Ia "mencurahkan diri-Nya ke dalam," (Amin!), ke dalam topeng yang lain, ke dalam bentuk lain. Bukan seorang yang lain yang keluar dari Dia, yang disebut Roh Kudus, tetapi Itu adalah Dia Sendiri. Anda mengerti? Ia sendiri mencurahkan diri-Nya ke dalam orang-orang. "Kristus di dalam kamu!" Betapa indahnya, betapa ajaibnya, untuk dipikirkan, Allah mencurahkan diri-Nya ke dalam manusia, ke dalam orang percaya. "Mencurahkan!" Itu adalah bagian dari drama-Nya, untuk melakukannya.

Allah, seluruh kepenuhan, seluruh ke-Allahan secara jasmaniah berdiam di dalam Pribadi ini, Yesus Kristus. Ia adalah Allah, dan Allah sendiri. Bukan pribadi ketiga atau kedua, atau pribadi pertama; tetapi Pribadi *itu*, Allah yang terselubung di dalam tubuh manusia.

79 Satu Timotius 3:16, "Tanpa perbantahan agunglah rahasia ibadah kita; sebab A-l-l-a-h, Elohim," kapital A-l-l-a-h, dalam

Alkitab. Rujuk kembali, siapa saja. Itu merujuk pada, dalam aslinya, Itu berkata, "Elohim." "Pada mulanya, Elohim." Paham? "Dan, Elohim, tanpa perbantahan agunglah rahasia Elohim; sebab Elohim telah menjadi manusia, dan kami menjamah Dia." Elohim, terselubung dalam tubuh manusia! Yehovah yang agung yang memenuhi semua ruang, waktu, dan di mana-mana, menjadi manusia. Kami menjamah Dia, Elohim. "Pada mulanya, Elohim. Dan Elohim telah menjadi manusia, diam di antara kita."

80 Apa? Inilah jalan-Nya, bagian-bagian dari drama itu. Itulah cara Ia harus memerankannya, cara-Nya untuk menyatakan diri-Nya kepada kita sebagai pribadi yang lain. Kita ini fana, dan Ia tahu itu. Dan kita hanya mengerti sebagai manusia fana. Kita hanya tahu sebagai manusia fana. Kita hanya tahu sebagaimana indra kita memberi tahu kita, dan selebihnya kita harus percaya dengan iman. Kita harus berkata bahwa ada satu Allah; entah kita melihat Dia, atau tidak, kita percaya itu, biar bagaimanapun. Paham? Entah ada atau tidak, kita tetap percaya karena Allah berkata demikian.

81 Seperti Abraham, tidak bisa melihat anak itu, tidak ada tanda, tidak ada kehamilan—pada Sarah, bahkan tidak ada haid atau apa pun, tetapi Allah berkata demikian. Semua harapan, bahkan ia—rahimnya sudah mati, dan kehidupan di dalam Abraham telah hilang, dan—aliran hidupnya telah mengering, dan Sarah—hidupnya telah mengering di dalam dirinya. "Tetapi ia tidak bimbang pada janji Allah karena ketidakpercayaan, tetapi kuat, sambil memberikan pujian, karena tahu bahwa Allah sanggup melakukan apa pun yang Ia katakan akan dilakukan."

Begitulah caranya kita harus percaya Firman itu hari ini. Akan bagaimana jadinya? Saya tidak tahu. Allah berkata itu akan terjadi seperti itu, dan itu menyelesaikannya.

82 Siapakah Pribadi agung yang tidak terlihat ini? Siapakah Ini yang dilihat oleh Abraham dalam penglihatan? Namun, tepat pada akhirnya, Ia dinyatakan dalam rupa manusia, sebelum anak itu datang. Allah Sendiri datang kepada Abraham dalam rupa seorang manusia, pada akhirnya. Dimanifestasikan! Suatu kali Ia melihat Dia dalam suatu Terang kecil; ia melihat Dia dalam penglihatan; ia mendengar Suara-Nya; banyak wahyu. Tetapi tepat sebelum anak perjanjian itu, ia melihat Dia dalam rupa seorang pria, dan berbicara kepada-Nya, dan memberi Dia makan daging dan minum. Paham? Perhatikan, Allah Sendiri terselubung dalam tubuh manusia.

83 Ini adalah bagian dari cara-Nya. Inilah cara Ia menyatakan diri-Nya kepada kita, menyatakan Firman yang Kekal, Allah, Yehovah menjadi manusia. Seperti dalam Injil Yohanes 1, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan

Allah, dan . . . Pada mulanya adalah Elohim, dan Elohim . . . menjadi Firman, dan Firman itu adalah Elohim. Dan Firman itu menjadi Elohim." Paham? Itu adalah hal yang sama, hanya terungkap.

84 Seperti atribut itu, lihat, itu ada di dalam Allah. Atribut adalah pemikiran Anda. Allah pada mulanya, Yang Kekal, Ia bahkan bukan Allah. Ia adalah Yang Kekal. Ia bahkan bukan Allah; *Allah* adalah "objek penyembahan," atau sesuatu. Paham? Jadi Ia bahkan bukan itu. Ia adalah Elohim, Yang Kekal. Tetapi di dalam Dia ada pemikiran. Ia ingin menjadi materi. Dan apa yang Ia lakukan? Lalu Ia mengucapkan sebuah Firman, dan Firman itu terwujud. Itulah gambar sepenuhnya, dari Kejadian sampai Wahyu. Tidak ada yang salah. Itu adalah Elohim yang terwujud sehingga Ia bisa disentuh, dirasakan. Dan dalam Milenium, ada Elohim yang duduk di atas Takhta, ya, itu benar, dengan semua umat-Nya di sekeliling-Nya, yang telah Ia tetapkan sebelum dunia dijadikan.

85 Seperti seorang mendirikan atau membuat lonceng, si pencetak. Setiap bel bunyinya harus berbeda dari yang lain. Bahan yang sama, tetapi sekian banyak besi, sekian banyak baja, sekian banyak kuningan, untuk membuatnya berbunyi "ting."

86 Begitulah cara Allah melakukannya. Ia membiakkan yang ini dengan itu, yang ini dengan itu, yang ini dengan itu, sampai Ia mendapatkan apa yang Ia inginkan. Begitulah cara Ia turun. Allah menyingkapkan diri-Nya dalam Tiang Api turun melalui para nabi, lalu menjadi Anak Allah, yang mana, Ia adalah Allah. Lihat, itu adalah Allah yang sama yang menyatakan diri, dari kesempurnaan kepada kesempurnaan, dari kemuliaan kepada kemuliaan. Itulah cara Gereja berjalan.

87 Perhatikan, sepanjang segala zaman, cara yang sama, melalui nabi-nabi-Nya, Ia telah menyatakan diri-Nya. Sebenarnya mereka bukan nabi, mereka adalah allah-allah. Ia berkata begitu. Sebab, apa yang mereka katakan adalah Firman Allah. Mereka adalah tubuh yang di dalamnya Allah terselubung. Mereka adalah allah-allah. Yesus Sendiri, berkata, dikatakan, "Bagaimana kamu bisa mengecam Aku ketika Aku berkata Aku adalah Anak Allah, dan hukummu sendiri mengatakan bahwa mereka yang kepadanya Firman Tuhan datang adalah allah-allah?" Paham?

88 Maka itu adalah Allah dalam rupa seorang manusia yang disebut nabi. Paham? Dan Firman Tuhan datang kepada pria ini, maka ini bukan nabi itu; nabi adalah tabirnya, tetapi Firman adalah Allah. Perkataan orang ini tidak akan bertindak seperti itu. Paham apa yang saya maksud? Itu tidak bisa bertindak dengan cara itu. Tetapi secara potensi itu adalah Allah. Lihat, Ia adalah Firman Allah dalam bentuk seorang pria, yang disebut "seorang manusia."

Perhatikan, Ia tidak pernah mengubah sifat-Nya, hanya bentuk-Nya. Ibrani 13:8, berkata, "Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya." Jadi Ia tidak mengubah sifat-Nya ketika Ia datang. Ia selalu adalah Nabi itu, sepanjang zaman, hal yang sama: Firman, Firman, Firman, Firman. Paham? Ia tidak dapat mengubah sifat-Nya, tetapi Ia mengubah rupa-Nya. Ibrani 13:8, berkata, "Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya." Ia hanya mengganti topeng-Nya.

89 Seperti saya berubah dari suami, ketika anak saya lahir, setelah itu saya adalah ayah. Ketika cucu saya lahir, saya adalah kakek. Paham? Tetapi, saya tidak berubah; itu masih—tetap saya. Paham? (Dan begitulah Allah.) Saya hanya mengubah. . . Lihat, itu hanya mengubah rupa Anda. Paham?

Perhatikan. Dan alam mengubah dari seorang pria muda menjadi setengah baya, menjadi pria tua. Dan begitulah, Anda lihat, Anda hanya mengubah rupa Anda.

90 Nah, Anda tidak bisa mengatakan seorang anak kecil yang berdiri di sini, berusia enam belas tahun, bahwa ia adalah seorang kakek. Ia tidak bisa. Rupanya harus diubah. Beberapa tahun mengubahnya, lalu ia menjadi kakek. Paham apa yang saya maksud?

91 Tetapi itu adalah Pribadi yang sama sepanjang waktu, Pribadi yang sama, Allah sepanjang waktu. Dengan cara ini Ia menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya, dalam melakukan ini. Perhatikan, dalam zaman Tiang Api, Ia menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya. Di zaman—Yesus, Ia menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya. Di zaman Roh Kudus, sebagai Anak Allah. Anak Daud. . . Ia selalu menyatakan diri-Nya dengan cara itu kepada umat-Nya, membuat orang mengenal Dia. Ia terselubung di balik sesuatu, perhatikan, dengan cara yang sama, atau sifat yang sama, setiap waktu.

92 Allah terselubung di dalam Yesus, untuk melakukan karya penebusan di kayu salib. Allah tidak bisa mati, sebagai Roh. Ia Kekal. Tetapi Ia harus memakai topeng dan memerankan bagian dari kematian. Ia memang mati, tetapi Ia tidak bisa melakukannya dalam bentuk-Nya sebagai Allah. Ia harus melakukannya dalam bentuk Anak, sebagai Anak manusia, di bumi. Paham? Ia harus dalam bentuk Anak. Lalu ketika Ia kembali pada hari Pentakosta, Ia adalah Anak Allah lagi. Paham apa yang saya maksud? Dapat idenya? Ia adalah. . .

93 Ia harus masuk ke dalam tubuh manusia, untuk. . . dan tidak, tidak ada hasrat seksual. Karena itu membuktikan lagi pernyataan kita tentang benih ular, ya, "seksual," benar-benar seks. Bukan apel; seks! Itu benar. Itu harus. Perhatikan di sini, lihat, bagi setiap orang yang baik. . . Lihatlah nabi-nabi itu di belakang sana, tetapi Ia harus lebih dari seorang nabi. Paham? Untuk melakukannya, Ia harus lahir dari perawan,

menunjukkan bahwa kelahiran dari perawan membuktikan . . . Ia harus dilahirkan dari perawan, untuk melepaskan kutukan itu, Penawarnya. Paham apa yang saya maksud? Jadi, itu pasti seks. Ia membuktikannya dalam kedatangan-Nya Sendiri; Ia datang bukan melalui keinginan seksual, tetapi melalui kelahiran dari perawan. Dan Ia mengubah topeng-Nya dari Yehovah menjadi Yesus, untuk melakukan karya penebusan dalam drama yang sedang Ia perankan, di dalam Allah di kayu salib.

94 Orang-orang Yunani ingin bertemu dengan Dia. Dalam Injil Yohanes 12:20, banyak dari Anda telah mendengar saya berkhotbah tentang itu, "Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus." Apakah Anda memperhatikan itu?

95 Nah, orang-orang Yunani itu adalah para sarjana, mereka adalah orang besar. Dan mereka—mereka memiliki—perasaan yang besar bagi Allah, ketika Paulus berkhotbah kepada mereka di bukit Areopagus. Dan mereka, mereka—mereka—mereka memimpin dunia dalam sains dan—dan pendidikan, mereka adalah orang hebat. Tetapi mereka menyembah dan percaya pada mitos dan sebagainya, buku-buku seni dan seni yang aneh, dan sebagainya.

96 Tetapi mereka—mereka—mereka menjadi berapi-api tentang Pria yang bisa menyembuhkan orang sakit ini dan bisa meramalkan hal-hal yang terjadi, secara rinci. Dan mereka menjadi bersemangat, maka mereka datang untuk bertemu dengan-Nya. Nah, perhatikan baik-baik sekarang, jangan lewatkan ini. Paham? Dan mereka datang dan mereka berkata kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida, "Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus." Dan Filipus dan seorang murid yang lain membawa dia kepada Yesus, untuk bertemu dengan Yesus.

97 Sekarang perhatikan kata-kata yang Yesus jawab kepada mereka, karena mereka datang untuk melihat Siapa Dia, dan mereka tidak dapat melihat Dia. Mereka melihat rupanya, tetapi Ia ada di dalam bait-Nya. Allah ada di dalam bait-Nya, terselubung dalam tubuh manusia. Perhatikan kata-kata yang Ia katakan, "Jika biji gandum tidak jatuh ke tanah, ya, dan mati, ia tetap satu biji saja." Paham? "Saatnya telah tiba, dengan segera Anak Manusia akan dimuliakan, ya, dan Ia harus pergi dari bumi ini. Dan jika saat ini tidak tiba, kamu tidak akan pernah dapat melihat-Nya." Paham?

98 Di sini, mengapa mereka tidak bisa melihat Yesus? Ia diselubungi. Allah diselubungi. Orang-orang Yunani mau seorang Allah, dan di sinilah Ia berada, tetapi mereka tidak bisa melihat Dia karena tabir itu. Dan itu adalah hal yang sama hari ini, mereka tidak bisa melihat Dia karena tabir itu. Itu menutupi muka mereka. Orang-orang Yunani ini diselubungi, atau Yesus terselubung bagi orang-orang Yunani ini.

99 Perhatikan, Ia berkata kepada mereka, "Jika biji gandum ini tidak jatuh ke tanah, ia tetap satu biji saja."

100 Mereka, mereka tidak bisa mengerti, mengapa mereka tidak bisa melihat Dia. Di sana berdiri seorang pria. Mereka datang untuk melihat Allah, dan mereka melihat seorang pria. Paham? Mereka tidak bisa melihat Allah karena Allah terselubung bagi mereka. Nah ingatlah itu, Allah terselubung di dalam seorang pria. Mereka dapat berkata, "Tidak ada seorang pun yang dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan ini kecuali Allah. Tidak ada seorang pun yang dapat melakukannya, dan bagaimana di sini berdiri seorang manusia namun pekerjaan Allah dinyatakan melalui Dia!" Lihat, mereka tidak bisa mengerti bahwa Allah terselubung.

101 Ia terselubung di dalam seorang pria, sebagaimana Ia selalu terselubung. Tetapi, Ia terselubung bagi mereka, Ia berada di dalam bait manusia-Nya. Allah berada dalam satu bait manusia. Nah, berhati-hatilah, sekarang Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Paham? Allah terselubung, menyembunyikan diri-Nya dari dunia, terselubung di dalam manusia. Paham? Inilah Allah! Orang-orang Yunani itu berkata, "Kami ingin melihat Dia."

102 Dan Yesus berkata, "Sebuah biji gandum harus jatuh dan mati." Anda harus mati bagi semua ide Anda. Anda harus keluar dari pikiran Anda sendiri.

Seperti murid-murid itu, mereka tidak bisa menjelaskan tentang memakan tubuh-Nya dan—dan minum Darah-Nya, tetapi, lihat, mereka telah mati terhadap hal-hal itu. Mereka telah mati bagi suatu Prinsip, mereka telah mati bagi Kristus. Tidak peduli apa itu, atau seberapa besar kekalahan yang Ia alami, biar bagaimanapun mereka tetap percaya Itu. Paham? Mereka bisa melihat dalam Pria itu; seorang Pria yang makan, minum, memancing, tidur, segala yang lain, dilahirkan di bumi ini, dan berjalan dengan mereka, berbicara dengan mereka, memakai pakaian seperti yang lainnya, tetapi itu adalah Allah.

103 Maka orang-orang Yunani itu tidak bisa melihat Dia, karena Ia tersembunyi dari mereka, di dalam seorang manusia. Perhatikan Firman-Nya kepada mereka, "Jika biji gandum ini tidak jatuh ke tanah."

104 Allah terselubung dalam rupa seorang pria, menyembunyikan diri-Nya dari pandangan mereka. Mereka hanya bisa melihat seorang pria. Tetapi mereka yang Di-predestinasi melihat Allah. Yang satu melihat seorang pria, yang satu lagi melihat Allah. Paham? Dan itu adalah Allah yang terselubung dalam seorang manusia, membuat dua-duanya benar, tetapi iman Anda di dalam apa yang tidak Anda lihat. Anda percaya itu, biar bagaimanapun. Allah terselubung dalam diri seorang manusia. Ia ada di dalam tubuh itu, dan tubuh itu

adalah selubung-Nya. Tabir itu terkoyak, ya, supaya Allah bisa dinyatakan.

105 Dalam Perjanjian Lama, Allah tersembunyi ketika Ia berada di kursi pendamaian-Nya; di kursi pendamaian, dengan sebuah tabir. Dalam Perjanjian Lama, Allah ada di dalam bait-Nya. Tetapi orang-orang datang dan menyembah seperti ini, tetapi, ingat, ada tabir (amin) yang menyembunyikan Allah. Mereka tahu Allah ada di sana. Mereka tidak bisa melihat Dia. Tiang Api itu tidak pernah muncul lagi di sana. Apakah Anda perhatikan? Tidak ada satu kali pun dalam Kitab Suci, sejak Tiang Api itu masuk ke balik tabir itu, bahwa Itu pernah diperlihatkan lagi, sampai Itu datang dari Yesus Kristus. Allah terselubung!

106 Ketika Ia berdiri di bumi, Ia berkata, "Aku datang dari Allah dan Aku pergi kepada Allah."

107 Lalu Paulus, (setelah kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya), dalam perjalanan ke Damsyik, ada Tiang Api itu lagi. Apa Itu? Keluar dari balik tabir! Kemuliaan bagi Allah!

108 Dahulu Ia berada di balik tabir. Sekarang Ia berada di balik apa? Tabir kulit. Lihat, "kulit teledu," di balik tabir. Dan ketika tabir itu terkoyak pada hari penyaliban, tabir yang membungkus-Nya terkoyak pada hari penyaliban, seluruh kursi pendamaian terlihat.

109 Nah, orang Yahudi tidak bisa mengerti bagaimana Allah bisa berbelas kasihan kepada orang yang berdosa dan busuk seperti kita. Tetapi mereka tidak dapat melihat Pribadi ini Yang memberikan belas kasihan, karena Ia tersembunyi. Ia berada di belakang kursi pendamaian, di bagian dalam, dengan kulit teledu yang digantung sampai ke bawah, menutupi Dia. Sebelum . . .

110 Sebelumnya, jika ada orang yang berjalan di balik tabir itu, itu adalah mati mendadak. Amin. Oh, kita akan mendapatkan sebuah pelajaran di sini sebentar lagi, ya, jika Anda bisa—Anda bisa menerima Itu. Untuk berjalan di belakang tabir kulit itu . . . Bahkan suatu kali salah satu dari anak imam mencoba melakukannya, dan mati. "Jangan pergi ke balik tabir itu." Orang yang berjalan di balik . . . Kenapa? Belum ada penebusan, di dalam itu. Itu berpotensi. Itu hanya potensi. Dan sesuatu yang *berpotensi* belum menjadi hal yang nyata, ya, hanya berpotensi. Itu adalah penebusan . . . Dosa ditutupi, tidak dihapus . . . diampuni, lebih tepatnya, tidak diampuni. *Diampuni* adalah "dipisahkan dan disingkirkan." Dan darah domba dan kambing tidak bisa melakukannya, maka Yehovah bersembunyi di balik tabir. Nah, di balik tabir ini di mana Ia bersembunyi, untuk masuk ke dalamnya, satu orang mati, karena mencoba masuk ke dalam Itu.

111 Tetapi sejak Pentakosta, sejak Penyaliban, ketika tabir itu terkoyak dari atas sampai ke bawah, untuk angkatan itu... Yesus adalah Allah itu, yang terselubung. Dan ketika Ia mati di Kalvari, Allah mengirimkan api dan kilat, dan merobek tabir itu dari atas sampai ke bawah, sehingga seluruh kursi pendamaian itu terlihat jelas. Tetapi mereka terlalu buta untuk melihat-Nya. Seperti yang dikatakan Musa di sini, atau...Paulus katakan, ketika membaca kitab Musa, "Ketika membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka." Oh, Saudara, Saudari, itulah yang dilakukan orang Yahudi ketika tabir itu terkoyak dan membuat Allah terlihat jelas, bergantung di atas kayu salib. Ia terlihat jelas, tetapi mereka tidak dapat melihat-Nya.

112 Mungkinkah orang bukan-Yahudi telah melakukan hal yang sama? Ya Allah! Ketika mereka telah mendapat zaman-zaman gereja, dari Anak Allah; tetapi sekarang ketika tabir dari denominasi dan sebagainya, tabir tradisi ini yang kita miliki sejak Pentakosta, ketika tradisi gereja telah terkoyak, hal-hal yang dikatakan orang, "Zaman mujizat sudah lewat, dan hal-hal ini," dan Allah telah membuka tabir dari Itu, dan memperlihatkan-Nya dengan jelas, dan mereka siap untuk menyalibkan-Nya lagi, tepat seperti itu.

113 Allah yang tersingkap, terlihat jelas, mereka seharusnya melihat Dia berdiri di sana. Namun Ia terlalu biasa, Ia seorang pria biasa. Mereka tidak bisa melihat-Nya. Lihat, di sanalah berdiri seorang pria. "Nah," mereka berkata, "pria ini, Ia berasal dari sekolah mana?" Tetapi, ingat, ketika tombak itu menusuk tubuh-Nya, Roh itu telah meninggalkan Dia, bait suci...tempat korban terbalik, dan kilat menyambar ke dalam bait suci dan mengoyak tabir itu. Apa itu? Itulah Allah mereka yang bergantung di Kalvari, dan mereka terlalu buta untuk melihatnya.

114 Memperlihatkan Dia di tempat terbuka, dan mereka masih tidak melihat-Nya! Mereka buta. Allah, terselubung di dalam seorang manusia!

115 Anda ingat, Ia kembali kepada Paulus setelah itu, dan kepada Petrus di dalam penjara, sebagai Tiang Api. Ingat itu?

116 Tetapi di akhir zaman Ia seharusnya datang kembali, tetapi sebuah Tiang Api seharusnya kembali lagi untuk menyatakan Anak Manusia, ya, untuk menunjukkan Firman, Terang itu. Tradisi-tradisi, telah, akan dihapuskan. Tidak ada yang akan mengganggu Itu; itu akan dilakukan, biar bagaimanapun. Allah benar-benar meruntuhkan semua denominasi dan tradisi itu.

Dengan Roh macam apa Ia akan melakukannya? Seperti yang Ia lakukan di tempat pertama. Lihatlah apa yang Ia lakukan pada zaman Elia, pada zaman Yohanes. "Janganlah mengira kamu dapat berkata dalam hatimu 'Abraham adalah bapa kami,' sebab Allah dapat menjadikan anak-anak bagi

Abraham dari batu-batu ini." Paham? Janganlah Anda berpikir, "Sebab, saya anggota *ini* dan saya anggota *itu*." Paham? Allah merobek tabir itu, ya, untuk menunjukkan Siapa Dia. Lihat, perhatikan tabir itu ketika itu robek di sini sekarang, kita dapati sekarang.

117 Nah, dan dahulu, jika seseorang berjalan melalui tabir itu, itu adalah kematian mendadak. Sekarang adalah kematian jika tidak melalui Itu! Amin. Jika Anda tidak dapat merobek tabir tradisi itu, menerobos tembok denominasi itu, untuk melihat Allah dalam kuasa-Nya, itu adalah kematian. Dahulu itu adalah kematian untuk masuk, sekarang itu adalah kematian untuk diam di luar. Seluruh Kursi Pendamaian itu terlihat jelas, siapa pun bisa melihat-Nya, tabir itu terkoyak. Kemuliaan bagi Allah! Seluruh Kursi Pendamaian itu terlihat jelas.

118 Bagaimana Allah bisa berbelas kasihan kepada orang berdosa yang busuk seperti kita, ketika Ia menyembunyikan diri-Nya, adalah sebuah misteri. Dan sekarang Itu terlihat jelas, atau terlihat sepenuhnya, disingkapkan oleh Firman-Nya. Itu selalu Firman, terus-menerus, itu adalah Allah. Firmanlah yang membukanya. Jika orang-orang itu tahu Firman Allah pada hari itu ketika Yesus mati, mereka akan melihat Kursi Pendamaian, mereka akan melihat Siapa Dia.

119 "Siapakah Itu? Mengapa tabir itu terkoyak?" Ingat, dahulu masuk ke dalam Itu adalah mati. Tidak ada yang boleh melihat Itu. Musa melihat Itu dalam satu bentuk, Itu adalah angin . . . itu adalah—punggung seorang Pria. Nah, inilah Dia, punggung yang berdarah, Pria yang sama itu! Apakah Itu? Allah ingin menunjukkan kepada mereka Kursi Pendamaian. Allah mau menunjukkan kepada mereka Siapa Dia. Maka tabir di bait suci itu, oleh tangan Allah, di atas, dikoyakkan dari atas ke bawah, dan memperlihatkan Allah dengan jelas. Itulah Yesus Kristus di kayu salib, Kursi Pendamaian. Dan apakah itu? Orang terlalu buta untuk melihat-Nya.

120 Sekarang itu diulangi lagi, tradisi mereka! Maka, bagaimana, pada Hari Pentakosta, Firman datang dan berada dalam bentuk "Anak Allah." Dan mereka mulai mengorganisasikan itu di Nicea, Roma. Dan, hal pertama, mereka pergi ke Methodist, Baptis, Presbiterian, Pentakosta, dan sebagainya. Itu adalah tradisi yang terorganisasi sampai seseorang tidak tahu di mana ia berdiri.

Tetapi, kemuliaan bagi Allah, Ia menjanjikan apa yang akan Ia lakukan di akhir zaman. Ia akan menunjukkan Firman-Nya dengan jelas, terbuka di hadapan kita lagi, ya, membuka Itu.

121 Kalau saja mereka mengetahui Firman, mereka akan tahu Siapa Yesus. Jika seseorang tahu Firman Allah, ia akan tahu saat di mana kita sedang hidup dan apa yang sedang terjadi. Mereka menolak untuk mendengar Firman itu. Tradisi mereka!

Apa yang menyebabkan orang-orang Yahudi itu melihat itu? Apa? Kelihatannya mereka benar-benar bisa melihat, sebab tirai itu terkoyak. Itu dirobek untuk suatu tujuan.

122 Untuk apa kebangunan rohani ini sekarang? Bagaimana itu bisa berhasil? Bagaimana itu bisa diberkati? Saya tidak peduli berapa banyak peniruan, atau apa pun yang lain, itu tidak. . . Ketika Musa pergi, ada sekumpulan orang yang beragam pergi bersama dia. Tetapi untuk apa itu dilakukan? Itu adalah Yehovah Sendiri membuka tabir Allah, untuk menunjukkan perbedaan antara yang benar dan yang salah. Yang mana, Methodist, Baptis, Presbiterian, atau siapa yang benar? Yang benar adalah Firman Allah! "Biarlah perkataan orang adalah dusta, dan perkataan-Ku adalah Kebenaran." Allah tidak perlu penafsir. Ia melakukan penafsiran-Nya Sendiri. Ia mewujudkan Itu, dan ma-. . . itu menafsirkannya. Allah menyatakan diri-Nya. Oh, wah! Tepat di tengah-tengah kita, kita melihat tangan-Nya yang agung mengatakan hal-hal ini, melakukan hal-hal ini.

123 Ada sesuatu tentang itu malam ini, ya, tentang cara mengamati tangan Allah, apa yang Ia lakukan, bagaimana Ia membuka diri. Paham?

124 Dan orang berkata, "Oh, Itu omong kosong. Itu adalah fanatisme. Tidak ada apa-apanya Itu. Itu omong kosong. Itu Beelzebul. Itu iblis. Itu meramal. Itu adalah *ini*." Lihat, hal yang sama yang mereka katakan tentang Dia.

125 Oh gereja, dan jika kaset ini keluar, tidakkah Anda melihat, para pelayan Injil, di mana Anda sedang hidup? Tidakkah Anda melihat saat di mana kita berada? Allah, menyatakan diri-Nya, menyingkirkan. . . Lihat, Ia mengambil tabir bait suci itu dan merobeknya, agar mereka dapat melihat Allah dengan jelas, dan mereka terlalu buta untuk melihat Itu. Dan Ia telah melakukan hal yang sama hari ini, menaruh Firman-Nya tepat di depan, apa yang Ia janjikan. Setiap janji dalam Firman, terbentang tepat di depan kita, dengan jelas!

126 Anda tahu apa yang dilakukan gereja non-Yahudi? Hal yang sama yang dilakukan oleh gereja Yahudi, terlalu buta untuk melihat-Nya. Itu saja. Itu akan ada di dalam hati mereka sama seperti pada hari itu.

127 Perhatikan, menjauh dari Itu, adalah maut sekarang. Anda harus masuk ke dalam Itu melalui tabir ini, atau Anda tidak akan melakukannya. Betapa Allah bisa berbelas kasihan kepada mereka, tetapi ingatlah apa itu, bahwa Allah sedang menyatakan apa yang ada di balik tabir itu. Perhatikan apa yang ada di balik tabir itu, Firman! Apa yang diselubungi? Firman! Apa itu? Itu ada di dalam tabut. Firmanlah yang disembunyikan oleh tabir itu. Paham? Dan Yesus adalah Firman itu, dan Ia adalah Firman itu, dan tabir tubuh-Nya menutupi Itu.

128 Dan hari ini tabir tradisi menyembunyikan Firman lagi, dengan berkata, "Bukan demikian." Tetapi Itu adalah demikian! Allah sedang bersaksi tentang Itu, menyatakan diri-Nya sendiri seterang matahari, di depan semua orang, dan mereka tidak melihat-Nya. Allah, kasihanilah kami.

129 Sebagai kiasan, Musa datang dari Hadirat Allah, dengan Firman Allah untuk zaman itu. Nah perhatikan, kita sekarang berada di Keluaran 19. Jangan lewatkan ini sekarang. Keluaran 19, Musa datang dari Hadirat Allah, atau 20 dan 21, 19:20 dan 21. Musa datang dari Hadirat Allah. Ia telah masuk ke dalam Firman. Firman telah ditulis. Dan ia, di dalam Hadirat Allah, dengan Firman, ia memiliki Firman untuk zaman itu. Ada Firman untuk setiap zaman. Dan Musa tampil, wajahnya begitu bercahaya! Paham? Firman ada di dalam dia, siap untuk dinyatakan, diberikan kepada orang-orang.

130 Firman yang benar, Allah telah menulis Itu, dan Itu ada bersama Musa. Perhatikan, Itu ada bersama Musa dan siap untuk dinyatakan. Ia adalah Firman bagi mereka, Ia adalah Firman yang hidup, yang tersembunyi. Menyelubungi dirinya, Musa harus menutupi mukanya sendiri. Kenapa? Ia adalah Firman itu. Amin. Sampai Firman itu diumumkan, Musa harus menyelubungi dirinya sendiri. Amin!

Apakah Anda melihat Itu? Di mana pun Firman berada, Itu terselubung.

131 Musa memiliki Firman. Nah ingat, setelah Firman itu dinyatakan, Musa adalah Musa lagi. Paham? Tetapi sementara Firman itu ada di dalam dia untuk diberikan, ia adalah Allah; ya, ia bukan Musa lagi. Ia memiliki Firman Tuhan untuk zaman itu. Tidak ada yang bisa menyentuhnya sampai itu selesai; Firman itu bersama dia. Maka, oleh karena itu, ketika Ia datang, orang-orang itu berpaling; mereka tidak bisa mengerti. Mereka telah diubah. Ia adalah seorang yang berbeda. Ia datang dengan Firman itu. "Dan ia menaruh selubung," kata Alkitab, "menutupi mukanya," karena ia memiliki Firman. Dan ia adalah Firman bagi mereka.

132 Nah lihatlah, jika Musa . . . O Saudara, ini akan menjadi sebuah penghinaan. Tetapi jika Musa . . . Seperti yang Paulus katakan di sini dalam Dua Korintus, pasal 3. Jika Musa harus menutupi mukanya dengan jenis Kemuliaan itu . . . lihat, karena itu adalah kemuliaan alami, itu adalah hukum alam. Dan jika Musa, yang tahu bahwa hukum itu harus binasa, tetapi Kemuliaan itu begitu besar sehingga membutakan orang-orang, sehingga mereka harus menutupi mukanya, betapa lebih lagi Itu akan terjadi? Orang-orang yang buta rohani! Ah-hah. Kemuliaan itu akan memudar, tetapi Kemuliaan ini tidak akan pudar. Paham? Musa memiliki hukum duniawi, penghukuman, tidak ada kasih karunia, tidak ada apa-apa; itu hanya mengecam

Anda. Tetapi Ini yang sedang kita bicarakan . . . Itu tidak memiliki pengampunan, hanya memberi tahu Anda siapa Anda. Ini memberi Anda jalan keluar.

133 Dan ketika Firman itu disingkapkan, oh, wah, Itu akan berupa muka yang seperti apa? Itu harus diselubungi. Itu harus diselubungi. Nah perhatikan. Maka Roh itu terselubung dalam sebuah bait manusia, ya, Ia akan mengucapkan kata-kata alami dengan tabir alami.

134 Nah, Paulus berbicara di sini sekarang, dan dalam—makna ini, Roh-Firman, "Kami adalah pelayan-pelayan, bukan dari hukum, yang tertulis; tetapi pelayan-pelayan yang cakap dari Roh," bahwa Roh mengambil hulum tertulis itu dan memanifestasikan-Nya.

135 Itu adalah hukum yang adil, Anda harus melihatnya, berkata, "Jangan berzinah. Jangan mencuri. Jangan berdusta. Jangan lakukan *ini, itu,* atau yang *lain*." Paham? Anda harus melihat itu.

136 Tetapi inilah Roh yang turun ke atas Firman yang dijanjikan untuk zaman *ini*, dan melahirkan dan dinyatakan, bukan dua loh batu, melainkan Hadirat Allah yang hidup. Bukan pikiran mistis yang dibuat oleh seseorang, atau Houdini, suatu trik; tetapi janji Allah telah disingkapkan dan dinyatakan tepat di hadapan kita. Tabir macam apa yang akan ada di balik itu? Dan untuk—melepaskan itu . . .

137 Lihat, itu begitu hebat bahkan sampai orang-orang berkata, mereka berkata ketika mereka melihat Yehovah turun dalam Tiang Api ini, dan mulai mengguncang bumi, dan—dan hal-hal yang Ia lakukan, dan gunung yang menyala. Dan bahkan jika ada orang yang mencoba pergi ke gunung itu, binasa. Begitu hebat bahkan sampai Musa takut akan gempa itu. Dan, jika pada waktu itu Ia telah mengguncang gunung saja, kali ini Ia akan mengguncang langit dan bumi.

138 Bagaimana dengan Kemuliaan Ini? Jika itu diselubungi oleh selubung alami, ini . . . diselubungi oleh selubung rohani. Maka jangan mencoba untuk melihat yang alami; masuk ke dalam Roh dan lihatlah di mana Anda berada, lihat kita sedang hidup pada jam berapa.

139 Apakah Itu masuk akal bagi Anda? Lihat, Itu adalah selubung rohani yang menutupi orang, yang berkata, "Saya orang Methodist. Saya sama baiknya dengan siapa pun. Saya orang Baptis. Dan saya orang Pentakosta." Tidakkah Anda sadar, hal itu adalah selubung tradisi? Itu menyembunyikan Allah dari Anda. Itulah hal-hal yang menghalangi Anda untuk menikmati semua . . .

Oh, Anda berkata, "Saya bersorak dan melompat-lompat."

140 Ia berkata, "Setiap Firman!" Hawa percaya setiap Firman kecuali satu. Paham? Itu adalah Firman Allah yang penuh, janji untuk saat ini dinyatakan. Paham?

141 Perhatikan sekarang sementara kita melanjutkan. Ada banyak hal di sini untuk dibicarakan, tetapi saya ada sekitar dua puluh halaman, tetapi itu . . . dari—catatan, tetapi saya—saya tidak akan berbicara tentang semua itu. Lihat, saya akan bergegas.

142 Ia diselubungi dengan tabir alami sebelum ia dapat mengucapkan Firman kepada orang-orang. Nah, Allah harus menyelubungi diri-Nya, sesuai dengan janji-Nya, dalam tubuh manusia. Allah! Apakah Anda mengerti Itu? Allah harus menyelubungi diri-Nya dalam tubuh manusia, dan menaruh tabir rohani atas mereka, (berkata, "Baiklah, Aku adalah *ini* dan Aku adalah *itu*"), untuk berbicara kepada orang. Ketika tabir itu, yang merupakan tabir tradisi, dirobek, maka . . . itulah yang mereka katakan, "Wah, zaman mujizat sudah berlalu."

143 Tempo hari seorang pria berkata kepada saya, se—seorang pengkhotbah Baptis kecil di sana, datang kepada saya, Saudara Green, dan ia berkata, "Saudara Branham, inilah satu hal yang saya tentang." Ia berkata, "Anda mencoba membuat orang . . . " Itu di Ramada Inn, ketika kami mengadakan pertemuan di sana. Dikatakan, "Anda mencoba membuat orang percaya pada zaman rasuli, untuk hidup hari ini seperti mereka pada zaman rasuli." Dikatakan, "Zaman rasuli telah berhenti bersama para rasul."

Saya katakan, "Telah berhenti?"

"Ya."

Saya katakan, "Siapakah juru bicara di zaman para rasul?"

Ia berkata, "Kedua belas rasul di ruang atas."

144 Saya katakan, "Lalu Paulus keluar." Saya katakan, "Juru bicaranya adalah Petrus. Dan Petrus berkata, pada Hari Pentakosta, ketika mereka melihat semua itu terjadi, dan Roh Kudus bekerja, ia berkata, 'Bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.' Jika Ia masih memanggil, maka Hal yang sama itu ada di sini. Kapan zaman rasuli berhenti? Zaman rasuli berhenti ketika Allah berhenti memanggil." Ia tidak mengatakan apa-apa tetapi mengambil topinya dan berjalan pergi.

145 Perlu Firman untuk melakukannya. Itu adalah Firman. Yesus berkata kepada Iblis, "Ada tertulis." Paham? Itu saja, "Ada tertulis."

146 Saya katakan, "Petrus berkata bahwa itu tidak akan pernah berakhir. Sebanyak yang akan dipanggil Tuhan, Berkat ini

adalah untuk mereka. Sekarang Anda berkata, 'Ia berhenti.' Kapan?"

"Tidak ada masalah?"

Saya katakan, "Tidak, Pak, sedikit pun tidak. Silakan." Ah-hah. Di sana. Paham?

147 Petrus berkata bahwa itu adalah untuk setiap orang yang akan dipanggil oleh Allah, akan menerima Berkat rasuli yang sama. Itu—itulah Firman Tuhan. Paham?

148 Sekarang tirai alami. Allah, Firman, terselubung dalam tubuh manusia. Apa itu? Allah terselubung di dalam Musa. Allah ada di dalam Musa, terselubung, dan Hadirat Allah ada di dalam dia. Ia begitu sempurna dengan Firman itu di dalam dirinya seperti itu, sampai ia harus menutupi mukanya. Dan itu adalah nabi yang terbukti benar yang menyingkapkan Firman dan menyuruh mereka, "Jangan melakukan! Engkau harus melakukan! Dan jangan melakukan!" Paham?

149 Untuk memberikan Firman-Nya kepada generasi itu, Ia menyelubungi diri-Nya dalam seorang manusia, atau Firman akan membutakan orang yang dipanggil keluar. Paham? Bahkan orang-orang yang ada di luar sana, mereka tidak tahan untuk melihat itu. Dalam—Keluaran kita melihat itu, mereka berkata, "Biarlah Musa berbicara, bukan Allah." Lihat kenapa Tiang Api tidak muncul terlalu sering? Paham?

150 Allah berkata, "Aku—Aku—Aku akan melakukan itu. Aku akan membangkitkan seorang Nabi bagi mereka." Amin! "Aku akan membangkitkan satu bagi mereka." Dan Ia datang dengan tepat. "Aku akan membangkitkan, dan Ia akan, menjadi Firman."

151 Ia berkata, "Jika mereka mau melihat Firman. . ." Dikatakan, "Nah, Musa, Aku menampakkan diri kepadamu di sana, semak duri yang menyala." Dikatakan, "Aku akan turun dan membuat gunung itu menyala." Dikatakan, "Mereka akan tahu bahwa engkau mengatakan kebenaran. Aku akan tampil di sini di—di—dengan cara menyala yang sama. Aku akan tampil di sini dan membuktikan kepada umat itu, Aku akan membuktikan pelayananmu." Itulah yang Ia katakan kepada Musa di sini, begitu banyak kata.

152 Perhatikan, Ia berkata, "Sekarang Aku akan—Aku akan memuliakanmu di hadapan umat itu." Dikatakan, "Nah, engkau memberi tahu mereka bahwa Aku menemui engkau di sana di semak duri yang menyala; sekarang Aku akan turun, Api yang sama, dan Aku akan membiarkan umat itu melihat bahwa engkau tidak berdusta tentang Itu." Anda dapat membuktikan Itu secara ilmiah, bahkan, jika Anda mau. Paham? "Aku akan segera turun dan membuat mereka tahu."

153 Dan ketika Ia mulai bergemuruh, ketika Yehovah mulai bergemuruh, umat itu berkata, "Tidak! Tidak! Tidak! Jangan biarkan Yehovah berbicara; kami akan—kami akan mati."

154 Lihat, Ia harus diselubungi, maka Allah menyelubungi diri-Nya di dalam Musa dan memberikan Firman kepada Musa. Dan Musa turun dan mengucapkan Firman Tuhan, dengan selubung menutupi mukanya. Benarkah itu? Yehovah diselubungi dalam rupa seorang nabi, sebab secara mutlak itu akan . . . Dan Allah berkata Ia tidak akan berbicara kepada mereka lagi seperti itu. Ia hanya akan berbicara kepada mereka melalui seorang nabi. Itulah satu-satunya cara Ia akan berbicara sejak saat itu. Itulah satu-satunya cara Ia pernah berbicara. Itu benar. Tidak pernah dengan cara lain. Ia tidak berdusta.

155 Perhatikan, hanya Musa yang memiliki Firman. Nah, tidak ada—kelompok yang datang, bukan hanya orang Farisi, atau orang Saduki, atau itu bukan—sekte atau kaum tertentu. Itu adalah Musa! Ia punya satu pria. Ia tidak bisa punya dua atau tiga pikiran yang berbeda. Ia memakai satu pria. Musa memiliki Firman, dan Musa saja. Yosua bahkan tidak memiliki-Nya. Tidak ada orang lain yang memiliki-Nya. Amin! Yosua adalah se—seorang jenderal; Yosua adalah seorang panglima tentara; Yosua adalah orang percaya, seorang Kristen. Tetapi Musa adalah seorang nabi! Firman tidak bisa datang kepada Yosua; Itu harus datang kepada Musa. Ia adalah nabi utama pada saat itu. Perhatikan, Firman tidak pernah datang kepada Yosua sampai Musa pergi. Tidak, Pak. Allah bekerja dengan satu orang dalam satu waktu. Allah adalah satu. Paham? Nah, hanya Musa yang memiliki Firman, bukan sekelompok.

156 Lihat, Allah memperingatkan setiap orang untuk tidak mencoba mengikuti Musa ke dalam tabir itu; para peniru. Paham? Wanita, pria, imam, siapa pun itu, betapa salehnya, betapa pria, betapa terhormatnya, betapa banyaknya mereka; Ia memperingatkan, "Biarlah Musa datang sendiri! Dan jika ada orang, bahkan seekor hewan, menyentuhnya, itu harus dibunuh di sana." Jangan pernah membuka tabir itu. Tabir itu milik satu orang. Pesan itu adalah satu. Paham? Di bait suci, satu orang masuk setahun sekali, diurapi dan ditetapkan untuk masuk; bukan untuk mengeluarkan Firman, tetapi untuk mempersembahkan darah. Bahkan untuk berjalan di dalam sana di depan Itu, hanya satu. Orang lain mati. Paham?

157 Mereka mati secara rohani sekarang. Ini adalah selubung rohani. Paham? Itu adalah selubung alami. Ini adalah selubung rohani. Paham? Mereka berjalan terus di belakang sana, Anda bisa memberi tahu mereka. "Oh, aku tahu! Aku tahu itu, tetapi aku . . . "

Saya katakan, "Lanjutkan, tidak apa-apa, itu hanya berbicara . . . " Anda ingat, tulah terakhir di Mesir adalah

kematian, sebelum eksodus itu. Tulah terakhir di bumi adalah kematian rohani, sebelum eksodus. Lalu mereka akan dikremasi dan menjadi debu, dan orang-orang benar akan berjalan keluar di atas debu mereka. Tetapi hal yang terakhir adalah kematian rohani, menolak Firman.

158 Sekarang perhatikan, Allah memperingatkan setiap orang untuk tidak mencoba mengikuti Musa ke dalam tabir Api itu. Musa harus diselubungi, ia harus keluar dari sana. Musa masuk sebagai Musa, masuk ke dalam Tiang Api ini; dan ketika ia berjalan ke luar, ia terselubung. Sebab, ia masuk ke dalam Sana, dari tradisinya, tradisi para tua-tua. Ia telah *melihat* Tiang Api, tetapi sekarang ia masuk ke *dalam* Tiang Api. Paham? Amin! Dan ia keluar, terselubung. Firman Allah di dalam seorang pria, terselubung! Berjalanlah ia ke luar, oh, wah, saya bisa melihatnya. Memperingatkan semua orang lain untuk tidak mencobanya, tidak ada yang bisa meniru Itu. Anda sebaiknya tidak. Paham? Bahkan seorang imam atau orang suci, siapa pun itu, kardinal, uskup, apa pun, yang mencoba masuk ke dalam tabir itu, mati. Allah memperingatkan mereka. Kami tidak akan ada peniruan.

159 Firman-Nya dinyatakan kepada satu orang. Itu selalu, seorang nabi datang dengan Firman Tuhan, setiap zaman, setiap waktu, sepanjang Kitab Suci. Firman datang kepada seorang. Di setiap zaman, sama, bahkan di zaman-zaman gereja, dari yang pertama sampai yang terakhir. Yang lain memiliki tempatnya, itu benar, perhatikan, tetapi menjauhlah dari Tiang Api itu. Paham? Pelajaran yang luar biasa yang kita pelajari di sini! Lihat, setiap orang ingin menjadi seorang Musa, dan setiap orang . . .

160 Anda ingat apa yang Datan dan mereka katakan di luar sana? Mereka berkata, "Nah, Musa, tunggu di sini sebentar! Engkau mengambil terlalu banyak untuk dirimu sendiri, ya. Nah, ada orang-orang lain di sini yang telah dipanggil Allah."

161 Itu benar. Mereka, masing-masing, mengikuti dengan baik selama mereka mengikuti, tetapi ketika seseorang mencoba untuk maju dan mengambil posisi Allah yang Ia berikan kepada Musa, yang telah ditentukan dan ditahbiskan untuk pekerjaan itu, mencoba untuk mengambilnya, api turun dan membelah bumi dan menelan mereka langsung ke dalamnya. Paham? Paham? Hati-hati. Paham? Jadilah orang Kristen Allah yang baik, dan saleh, percaya kepada Firman. Paham? Jauhilah Tiang itu. Pelajaran yang luar biasa!

162 Pertama Allah menampakkan diri kepada Musa dalam semak duri yang menyala, Allah terselubung dalam Tiang Api. Sekarang dengarlah baik-baik sebentar. Allah, pertama kali datang kepada Musa, Ia terselubung. Allah berada dalam Tiang Api, bersembunyi di balik semak duri, ya; seperti di balik kulit,

ya, di kursi pendamaian di mezbah. Paham? Ia terselubung. Ia selalu terselubung. Dan ketika Ia datang kepada Musa, Ia berada dalam Tiang Api, terselubung dalam Tiang Api. Tetapi di sini, di hadapan umat itu, Allah membuktikan dia benar dengan Tiang Api yang sama. Paham? Musa berkata . . .

163 Nah perhatikan. Apakah Anda membaca? Apakah Anda membiarkan pikiran Anda melayang ke luar? Dapatkah Anda? Dapat . . . "Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar." Paham?

164 Ketika Allah menampakkan diri kepada Musa, itu dalam Tiang Api, ketika Ia memanggil dia untuk pelayanannya. Dan Musa datang dan memberi tahu orang mengenai itu. Mereka tidak bisa percaya, namun ia melakukan mujizat dan sebagainya. Tetapi, kali ini, Ia muncul, secara jelas dan ilmiah dan membenarkan pelayanan Musa sebagai Allah yang sama yang berbicara kepadanya, sebab Ia menampakkan diri dalam bentuk Tiang Api dan membuat gunung itu menyala. Dan Ia datang kepada Musa dalam semak duri, berbicara kepadanya. Baiklah.

165 Penampakan Allah yang pertama, kepada Musa, di semak duri yang menyala, tabir. Di hadapan umat itu, Allah diselubungi lagi dan membuktikan Musa benar, dengan tabir itu, dengan menyelubungi diri-Nya dengan Api yang sama, Tiang Api yang sama turun. Dari—sejak itu . . . Dari mereka, sehingga mereka hanya bisa mendengar Firman Allah. Anda mengerti? Hanya Firman, mereka mendengar Suara-Nya. Sebab, Musa, bagi mereka, Firman yang hidup. Musa! Lihat, Allah telah membuktikan Firman itu melalui Musa! Lihat, Musa berkata . . . Allah berkata kepada Musa, "Turunlah ke sana. Aku akan menyertaimu. Ia . . . Tidak ada yang akan bertahan di hadapanmu. AKU ADALAH AKU."

166 Musa turun, dan berkata, "Kamu mungkin tidak percaya ini, mungkin, tetapi Allah menampakkan diri kepadaku dalam Tiang Api dan Ia memberi tahu hal-hal ini kepadaku."

167 "Oh, kami melihat segala macam hal yang sedang terjadi." Firaun berkata, "Wah!" Pendeta Firaun berkata, "Nah, engkau punya trik sulap yang murahan. Wah, aku punya tukang sihir di sini yang bisa mengubah ular . . . tongkat—tongkat menjadi ular. Kemarilah, para penyihir." Dan mereka datang ke sana dan melakukan hal yang sama.

168 Musa tahu. Tidak ada yang mengganggunya. Berapa banyak peniru yang mereka miliki, tidak membuat perbedaan sedikit pun. Musa berdiri diam saja. Tiba-tiba, ular-ular itu merayap sebentar, dan, langsung, ular Musa memakan ular lainnya. Paham? Kenapa? Seperti para rasul itu, mereka tidak bisa menjelaskan Itu. Musa tidak tahu bagaimana Allah akan melakukannya, tetapi Ia akan melakukannya.

169 Ingatlah, Ia berkata bahwa Yambres dan Yanes akan kembali di akhir zaman, ya, peniruan. "Dan sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang Pilihan juga," Matius 24:24. Paham? Persis hal-hal yang sama, melakukan mujizat-mujizat yang sama dan segalanya. Perhatikan Firman itu! Perhatikan Firman itu! Pria itu berkata bahwa ia melakukan mujizat dan masih mau percaya ada tiga Allah, dan segala macam ini; Anda jauhilah yang semacam itu. Kita tahu itu—itu salah, ya, tidak ada hal seperti itu. Paham? Firman, setiap Firman, setiap Firman yang keluar dari mulut Allah! Kejadian, satu Kata! Di sini, dikatakan, "Jangan mengurangkan atau menambahkan satu kata." Lihat, Itu harus Firman yang sama itu. Paham?

170 Perhatikan, umat itu melihat sesuatu yang telah terjadi. Musa diselubungi sebagai . . . Ia adalah seorang nabi, dan Allah telah membuktikan Firman-Nya sekarang, turun ke sana. Dan ia melihat tanda dan keajaiban. Lalu, baiklah, umat ini dipisahkan sendiri, sebuah gereja. Lihat, *gereja* berarti "dipanggil ke luar." Paham? Setelah mereka dipanggil ke luar dari dunia dan menjadi satu umat, lihat, maka Allah membiarkan diri-Nya diketahui bahwa Ia adalah Tiang Api itu. Ia membuktikan pesan Musa. Paham? Ia adalah Tiang Api itu. Mereka mungkin telah memotret Itu, saya duga, jika mereka punya kamera, sebab semua itu Menyala. Tetapi mereka—mereka membuktikan itu, Allah membuktikan bahwa Pesan itu benar. Pesan itu sudah dekat, semuanya sudah dekat, mereka akan dikeluarkan setelah itu. Menyelubungi nabi-Nya kepada umat eksodus ini.

171 Umat itu, pikir, telah melihat sesuatu terjadi padanya. Sekarang ia berbeda dari orang Israel lainnya. Ia berbeda, pesannya berbeda, ia berbeda dari para imam, ia berbeda dari apa pun. Lihat, ia adalah seorang yang berbeda. Umat itu melihat sesuatu telah terjadi. Allah menyelubungi diri-Nya di dalam nabi-Nya, untuk menyampaikan Firman-Nya kepada mereka. Itulah yang telah Ia lakukan. Musa adalah Firman yang hidup bagi umat itu, yang diselubungi oleh Tiang Api, berbicara tentang apa yang akan diselubungi nanti di balik kulit teledu. Paham?

172 Firman harus datang dari Musa, terlebih dahulu. Paham? Musa memiliki Firman itu. Itu ditulis oleh Allah, tidak ada yang bisa menafsirkan-Nya, Musa harus menafsirkan-Nya, terlebih dahulu. Itulah alasannya ia menutupi mukanya, karena ia . . . Apakah Anda mengerti Itu? Paham?

*Inilah* Dia. Kita bisa mengambil Itu, mengemas Itu, dan semua yang lain di sana, tetapi Itu harus disingkapkan. Untuk menyingkapkan, Musa harus menjadi Allah bagi umat itu.

Anda berkata, "Itu omong kosong."

173 Wah, Ia, bahkan memberi tahu Musa, Ia sendiri, "Engkau akan menjadi Allah, dan Harun akan menjadi nabimu! . . . ? . . . "

Paham? Maka ke sanalah Ia datang, lihat, Ia harus menyelubungi diri-Nya, sebab Allah selalu berada di balik tabir. Oh, wah! Apakah Anda mengerti Itu? Allah tersembunyi dari umum.

174 Dikatakan, "Bapa, aku berterima kasih kepada-Mu, Engkau telah menyembunyikan Itu dari orang bijak dan orang pandai, dan menyatakan Itu kepada orang kecil, kepada mereka yang mau belajar." Paham?

175 Allah bersembunyi di balik tabir. Musa menutupi mukanya. Musa adalah Firman yang hidup yang terselubung pada waktu itu. Umat itu melihat Tiang Api itu, berkata, "Sekarang kami puas." Paham? "Biarlah Musa berbicara." Paham? "Janganlah Allah berbicara, nanti kami mati." Musa berjalan masuk ke dalam Tiang Api itu. Paham?

176 Dan sekarang berkata, Ia berkata, "Sekarang Aku—Aku tidak akan berbicara kepada mereka lagi seperti ini. Aku akan memberi mereka seorang nabi." Paham? Dan begitulah cara Ia selalu melakukannya. Paham? Dikatakan, "Sekarang biarlah mereka naik." Tetapi nabi ini harus memiliki Firman ini. Jika ia terselubung oleh tradisi, Allah tidak pernah mengutus dia. Jika ia diselubungi dengan Firman, Allah akan membuktikan Itu. Allah menafsirkan Firman-Nya Sendiri. Musa mengucapkan Firman; Allah menafsirkan Firman. Amin.

177 Musa berkata, "Tuhan berkata demikian!" Dan Tuhan melakukan apa yang Ia katakan. Itu membuat-Nya benar.

178 Sekarang Ia berkata, "Nah, Musa, engkau mengerti. Umat ini mengerti sekarang. Lihat, Aku telah menunjukkan kepadamu, Aku telah membuktikan engkau." Allah menyelubungi diri-Nya di dalam nabi ini, untuk menyampaikan Firman-Nya kepada umat itu. Musa adalah Allah yang hidup bagi mereka, Firman Allah yang hidup dinyatakan. Itulah sebabnya mukanya diselubungi. Paham?

179 Dan tahukah Anda hari ini hal yang sama di dalam orang Kristen sejati terselubung, bagi orang tidak percaya? Mereka melihat para wanita dengan rambut panjang dan sebagainya, berkata itu . . . "Lihatlah model kuno itu." Wanita menyanggul rambut mereka ke belakang, dikatakan, "Ada ban kempes, ban serep di sana." Lihat, Itu semua terselubung. Mereka buta. "Oh," mereka berkata, "Saya punya gelar Ph.D, L . . . " Saya tidak peduli apa yang Anda punya, Anda masih tidak tahu Firman. Tepat sekali. "Oh, itu, itu hanya sesuatu yang kecil. Saya . . . " Belajarlah yang kecil-kecil terlebih dahulu.

180 Bagaimana dengan orang yang mengatakan bahwa mereka terselubung dalam Hadirat Allah, dan mengkhotbahkan tradisi gereja? Oh, kasihan, ampun! Yang menambah dan mengurangkan, dan semua yang lain, dengan menyuntikkan topik dan pemikiran mereka sendiri, dan bukan Firman Allah,

lihat, selubung macam apa? Itu memiliki selubung gereja. Allah telah merobek tabir itu hingga terbuka lebar!

181 Mereka berkata, "Tidak ada itu yang namanya nabi. Tidak ada hal seperti itu, di akhir zaman ini, seperti rasul dan nabi. Tidak ada hal seperti kesembuhan Ilahi. Tidak ada lagi, yang namanya pelihat. Tidak ada hal seperti Markus 16 digenapi. Zaman rasuli sudah lewat." Mereka menutupi Itu dari orang-orang. Tetapi Allah berjalan ke luar dengan Roh Kudus Api-Nya, dan merobek tabir itu dari atas ke bawah—. . . [Bagian kosong pada pita kaset—Ed.] Allah telah mengoyak tabir itu.

182 Musa adalah tabir itu, Firman Allah yang hidup yang terselubung di balik tubuh manusia. Tiang Api itu ada di dalam Musa, tentu saja, berbicara tentang apa yang nanti akan diselubungi di balik kulit, Anda tahu.

183 Nah, itu, Firman, Firman itu telah ditampilkan, lalu Itu dituliskan, lalu Itu ditaruh di belakang dan masih terselubung, sebab Allah selalu ada di dalam Firman itu. Amin! Ia adalah Firman, selalu. Ia ada di dalam Firman itu. Itulah alasannya Firman itu harus diselubungi.

184 Oh, Saudara, Saudari, apakah Anda menangkap Itu? Lihat! Tidakkah Anda mengerti? Itu telah diselubungi sepanjang zaman-zaman ini, sesuai dengan perkataan Allah, dan Itu akan dibuka pada akhir zaman, Ketujuh Meterai itu akan dibuka, dan seluruh Hal itu akan terlihat oleh orang, apa yang telah terjadi selama ini. Saat dari Pesan malaikat ketujuh, semua rahasia Allah harus diberitahukan melalui Elia itu, jam terakhir ini; bagaimana Kristus dikeluarkan dari gereja-Nya, Anak Allah; bagaimana Ia dinyatakan sebagai Anak manusia lagi; bagaimana Gereja harus ditertibkan, dan segala sesuatu untuk hari terakhir, tidak ada kredo, tidak ada denominasi, benar-benar Firman yang hidup di dalam individu. "Aku akan membawa seorang, dan meninggalkan seorang. Aku akan membawa yang *ini,* dan meninggalkan yang *itu*." Paham? Ada . . . Tidak ada ikatan, tidak ada denominasi, tidak ada ikatan atau apa pun; selain hati dengan Allah, dan Dia saja. Paham?

185 Perhatikan, terselubung dalam tubuh manusia. Musa dengan Firman itu, berbicara tentang apa yang nantinya akan ditaruh di balik kulit teledu. Maka . . . Maka Kristus adalah Musa kita. Kristus adalah Musa kita. Ia adalah Allah yang terselubung dalam tubuh manusia, terselubung dalam manusia, dalam daging. Itu benar. Dan Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Ia diselubungi oleh kulit teledu. Ia diselubungi. Dan kali ini Ia terselubung dalam seorang Pria. Paham? Nah perhatikan, "tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya," menjanjikan Firman-Nya untuk zaman *ini*. Ia masih Kristus, Firman yang dijanjikan untuk zaman ini, terselubung dalam tubuh manusia. Firman itu adalah Allah.

186 Urapannya adalah seseorang. Kata *Kristus* berarti "seorang yang diurapi," ya, "yang diurapi." Maka, Musa adalah Kristus pada zamannya, ia adalah seorang yang diurapi. Yeremia adalah Kristus pada zamannya, dengan sebagian dari Firman untuk zaman itu.

187 Tetapi ketika Yesus datang, Ia datang sebagai Penebus Yang Diurapi; dan itu adalah Musa dan semua yang ada dalam Musa, dan seluruh Firman, dan seluruh ke-Allahan secara jasmani ada di dalam Dia. Itulah alasannya seluruh tabir bait suci terkoyak, dan kursi pendamaian terlihat dengan sempurna, Ia adalah Pribadi yang diurapi.

188 Sekarang perhatikan, selubung dalam tubuh manusia, Firman yang dijanjikan untuk zaman ini juga harus diselubungi. Perhatikan. Anggota gereja yang mencintai dosa dan orang berdosa tidak dapat melihat-Nya karena tabir manusia itu.

189 Itulah alasannya mereka tidak bisa melihat Dia. "Wah, Ia adalah seorang pria. Dari mana Ia berasal? Kartu persekutuan apa yang Ia miliki? Ia anggota gereja apa?" Saya ingin berbicara tentang itu malam ini, "Ia anggota gereja apa?" Paham? Dan, lihat, nah, "Ia anggota gereja apa, kelompok—apa? Sekolah apa yang Ia miliki? Di mana Ia mendapat pendidikan-Nya? Nah, Pria ini dilahirkan, menurut tradisi, atau menurut—legenda tentang Dia di sekitar sini, Pria ini dilahirkan di luar pernikahan kudus. Wah, Ia, tentu saja, Ia dari iblis. Lihat, Ia—Ia dari iblis. Ia dilahirkan di luar pernikahan kudus, dan Yusuf hanya menikahinya agar wanita itu tidak dilempari batu, sebab ia adalah seorang pezina. Dan Pria itu datang dan memberi tahu kami para imam apa yang harus dilakukan?"

190 Dan Allah berdiri di sana, menyatakan Firman itu, berseru, "Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Lagu-lagu yang mereka nyanyikan di bait suci, yang dibuat oleh Daud untuk mereka bertahun-tahun yang lalu, berkaitan dengan Kristus. "Semua tulang-Ku mereka memandangi Aku. Mereka menikam tangan-Ku dan kaki-Ku." Dan di sanalah mereka berdiri, menyanyikan itu, dan Pria itu sedang sekarat di kayu salib. Dan ketika mereka selesai dan . . .

191 Ketika Ia mati, Allah dari Sorga turun, seperti yang Ia lakukan di Gunung Sinai, dengan Api Kudus, dan membakar tabir bait suci itu dari atas sampai ke bawah, merobeknya. Dan apa yang bisa mereka lakukan? Melihat ke sana dari jendela bait suci, ke Kalvari, dan di sanalah Allah yang terlihat jelas, Korban itu.

192 Tetapi mereka masih belum melihat-Nya, hari ini. Allah di akhir zaman ini telah merobek tradisi-tradisi itu, dan memperlihatkan dengan jelas Firman untuk zaman ini, dan mereka masih tidak mengetahui-Nya. Mereka tidak

mengetahui-Nya. Itu—itu sangat sederhana. Lihat, itu sangat sederhana. Itu sangat jauh dari hal-hal duniawi.

193 Tempo hari saya berkhotbah di pertemuan tertentu, tentang, "Menjadi nut." ["nut" bisa berarti "orang gila" dan "mur"—Terj.] Suatu hari saya ingin berbicara tentang itu, "Menjadi seorang nut." Kita semua adalah nut untuk seseorang, maka—maka saya akan menjadi itu untuk Kristus. Paulus berkata bahwa ia "dianggap bodoh." Tentu, Anda harus begitu. Lihat, perlu nut untuk menyambung sesuatu. Paham? Itu benar.

194 Maka perhatikan selubung itu, tubuh manusia. Tidak, sekarang, para pecinta dosa tidak bisa melihatnya. Orang-orang religius tradisi itu, mereka tidak bisa melihatnya, karena Ia seorang pria. Kenapa? Tubuh manusia itu menyembunyikan Allah.

195 Nah, jika Ia adalah Tiang Api yang besar itu yang turun, lihat, Tiang Api yang besar turun dan menunjukkan kepada mereka siapa Dia, bahwa Ia adalah Tiang Api yang besar ini, mereka mungkin percaya itu; jika Yehovah pergi berkeliling.

Tetapi Anda lihat apa yang Ia lakukan, sehingga Ia dapat melewatkan semua orang yang pintar dan bijaksana, Ia hanya menyatakan diri-Nya seperti yang Ia janjikan kepada Musa, ya, "Aku akan berbicara kepada mereka melalui seorang Nabi." Dan Ia adalah Anak manusia, seorang Nabi. Dan beberapa dari mereka mengenali-Nya, kira-kira seperseratus persen dari seratus orang di dunia, mereka percaya Itu; sisanya tidak. Tetapi, Ia, tetap sama.

196 Tetapi di sanalah Allah yang Perkasa berdiri dalam pandangan penuh, Kursi Pendamaian! Ia mati ketika anak-anak-Nya Sendiri . . . anak-anak-Nya Sendiri di sana, berkata, "Kami tidak mau Dia! Singkirkan Dia!" Meludahi Dia.

197 Sebuah kiasan, dahulu, ketika Daud meninggalkan bait suci, raja yang ditolak. Pergi berjalan di jalanan, dan seorang lelaki tua yang lumpuh dan kecil merangkak, tidak suka kepadanya, ia menyebut dia "orang munafik tua" atau sesuatu, meludah tepat di mukanya. Dan pengawal itu mencabut pedangnya, berkata, "Akankah aku membiarkan kepala anjing itu melekat padanya; dan meludahi rajaku?"

198 Daud berkata, "Biarkan dia, Allah menyuruh dia begitu." Daud mungkin tidak tahu apa yang telah ia katakan. Naik ke atas gunung, melihat ke belakang, sambil menangis.

199 Delapan ratus tahun dari sana, Anak Daud mendaki gunung yang sama, memandang ke luar, menangisi Yerusalem, seorang Raja yang ditolak. Dan mereka meludahi muka-Nya.

200 Tidakkah Anda melihat Itu? Itu adalah hal yang sama. Lihat Firman itu datang, mengikuti terus hari ini? Selalu ditolak oleh mayoritas, ya, dan dipercaya oleh minoritas.

201 Nah, lihat, mereka tidak bisa percaya Itu. Orang-orang Yunani itu, mereka tidak bisa melihat Dia, Ia ada di dalam bait manusia-Nya. "Wah," kata mereka, "nama orang ini adalah Yesus; Ia datang dari Nazaret."

202 Nah, mereka hanya memiliki satu nama di sana pada zaman itu. Seperti, "John, Jim," mereka berkata, "John dari Jeffersonville, Jim dari New Albany," atau sesuatu seperti itu, Anda tahu.

203 Ia berkata, "Inilah Yesus dari Nazaret. Sudah umum dipercaya bahwa ibu-Nya hamil oleh seorang prajurit." Paham? Dan itulah tepatnya yang mereka percayai. Tentu! Dan mereka berkata, nah, "Dan inilah Yesus dari Nazaret." Anda lihat? "Siapakah Dia?" Lihat, mereka tidak bisa mengerti Itu.

204 Tetapi, wah, Firman ini untuk zaman itu, ketika Ia berkhotbah, berkata, "Selidikilah Kitab Suci. Kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu memiliki Hidup Kekal, dan Itu memberi kesaksian tentang Siapa Aku. Jika kamu tidak bisa percaya kepada-Ku; lupakan Aku, sebagai tabir, percayalah Firman yang datang. Dua adalah saksi," Ia berkata, "Aku berbicara dan Bapa berbicara untuk-Ku." Amin. Itu benar.

205 Saya berbicara tentang Firman hari ini, dan Bapa meneguhkan Itu. Nah, apakah itu menjadi saksi bagi Anda? Ya, lihat. Begitulah caranya itu harus digenapi.

206 Perhatikan dalam Dua Korintus sekarang, di . . . dalam Dua Korintus, pasal 3, ayat 6, bait suci yang lama menampung Allah di balik kulit tua, dari orang-orang Yahudi. Ketika tabir tua itu terkoyak, orang-orang Yahudi masih . . . buta terhadap Siapa Dia dahulu, dan Siapa Dia sekarang. Lalu Pentakosta menyingkapkan Siapa Allah yang benar dan hidup itu, ketika tabir itu terbelah dua, oleh Allah, dari atas. Mengapa tabir itu melakukan itu? Kenapa itu dilakukan?

207 Mengapa Pesan seperti itu datang hari ini untuk melakukan apa yang dilakukan-Nya? Mengapa Itu datang? Kenapa?

208 Ada seseorang yang akan menelepon saya, suatu hari di sini belum lama ini, mau berdebat dengan saya tentang—zaman gereja, bahwa, "Allah ada di dalam gereja-Nya yang kudus," dan hal-hal seperti itu. Dan saya mendapati itu adalah seorang pengkhotbah wanita, dan saya lupa tentang itu. Lihat, jika itu adalah seorang pria itu akan baik-baik saja, itu akan berbeda. Tetapi, maka, tetapi apa gunanya pergi ke negeri lain di sana, ketika saya harus meninggalkan pertemuan di sini untuk melakukan itu, Anda paham? Maka saya biarkan saja mereka. Orang buta menuntun orang buta, mereka—mereka semua jatuh ke dalam lobang.

209 Maka, sekarang di zaman ini, ketika tabir denominasi dan tradisi tua telah terkoyak, dari Firman Allah, sehingga Itu dapat dinyatakan! Anda mengerti apa yang saya maksud? Tradisi

berkata, "Semua hal itu sudah lewat." Biarlah Itu meresap sedikit. "Hal-hal itu sudah lewat." Tetapi, di akhir zaman ini, tabir tradisi itu telah terkoyak, dan di sini berdirilah Tiang Api itu. Paham? Di sinilah Dia, memanifestasikan Firman untuk hari ini. Tabir itu terkoyak.

Nah, dunia, tetap saja mereka tidak percaya Itu. Tidak peduli apa, mereka tidak melihat Itu. Mereka tidak melihat Itu. Itu tidak dikirim untuk mereka.

210 Ingat, Anak Allah tidak disingkapkan untuk Sodom; dua utusan itu. Itu benar.

211 Tetapi, ini, Allah Sendiri dalam tubuh manusia disingkapkan kepada Abraham, Orang pilihan. Dan perhatikan apa yang Ia lakukan untuk menyingkapkan diri-Nya. Dan Abraham tahu, ketika Ia tahu apa yang ada dalam pikiran Sarah di belakang-Nya, ia berkata, memanggil Dia, "Elohim! hamba-Mu . . . "

212 Sekarang perhatikan, supaya itu bisa dimanifestasikan. Firman telah diselubungi selama bertahun-tahun itu, dari orang-orang, "Itu tidak bisa dilakukan."

213 Anda ingat khotbah saya pada pagi itu ketika saya pergi dari sini pertama kali, tentang Goliat dan Daud? Saya katakan, "Lihatlah penantang di luar sana, berkata bahwa 'zaman mujizat sudah berlalu.'"

Perhatikan kaset-kaset itu ketika itu datang, perhatikan masing-masing, bagaimana Itu datang dengan semakin jelas; jika Anda bertelinga untuk mendengar, melihat, mata untuk melihat.

Apa? Saya katakan, "Di luar sana berdirilah dunia gereja yang besar itu, berkata di zaman ilmiah ini, bahwa itu tidak bisa dilakukan." Tetapi saya katakan, "Allah . . . " Dalam Terang itu, sebelum Itu dipotret, kecuali hanya sekali; tidak pernah dipotret saat itu. Itu ada di sungai sana; mereka tidak pernah memotret gambar Itu. Paham? Saya katakan, "Ia memberi tahu saya bahwa itu akan dilakukan; Ia akan membuat panggilan dan itu akan menyapu bangsa-bangsa."

214 Dan bahkan Doktor Davis, berkata, "Anda, dengan pendidikan sekolah dasar, lulus ke kelas tujuh, akan berdoa bagi raja-raja dan bangsawan, dan akan memulai kebangunan rohani yang akan menyapu bangsa-bangsa?"

Saya katakan, "Itulah yang Ia katakan."

215 Dan itu telah dilakukan. Paham? Lihat, itu sudah dilakukan. Itulah halnya, yaitu, Ia tidak perlu penafsiran. Ia telah melakukannya. Lihat, Ia telah melakukannya, itu menafsirkan sendiri, ya, memanggil Orang-orang pilihan-Nya, ya, dari—dari segala lapisan masyarakat. Sekarang itu telah dimanifestasikan.

216 Saya katakan bahwa Daud berdiri di luar sana, seorang yang kecil, kurus, punggungnya bungkuk, dengan sebuah umban di tangannya. Dan, wah, Saul memandang dia, kepala asosiasi pendeta, berkata, "Wah, engkau, engkau bahkan tidak terlatih!" Ia berkata, "Biarlah aku lihat apakah aku bisa memberi engkau gelar Ph.D. atau sesuatu." Kenakan baju zirah ini padanya, itu . . . Ia mendapati bahwa itu tidak cocok bagi seorang hamba Allah.

217 Dikatakan, "Lepaskan benda ini dariku." Dikatakan, "Aku tidak tahu apa-apa tentang itu." Dikatakan, "Biarlah aku pergi dengan cara yang aku tahu, dengan apa aku melawan singa, dengan apa aku melawan beruang." Ia adalah seorang yang tinggal di rimba. Ia berkata, "Biarlah aku pergi dengan cara ini."

218 Dan Goliat tua ini berkata, "Apakah engkau mengirim seekor anjing untuk melawan aku?" Dikatakan, "Aku akan mengangkatmu dengan ujung tombakku dan menggantung bangkaimu di sana dan membiarkan burung memakannya."

219 Daud berkata, "Engkau menemui aku sebagai orang Filistin, dengan perlengkapan senjata dan tombak, dan aku akan menemui engkau dalam Nama Tuhan Allah Israel." Perhatikan nabi itu, Daud, berkata, "Hari ini aku akan memenggal kepalamu dari bahumu." Amin! Oh, wah! Ia tahu apa yang ia miliki, Siapa yang telah ia percayai, dan yakin sepenuhnya bahwa Ia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan kepada-Nya. Paham? Maka biar bagaimanapun itu terjadi.

220 Pepatah lama, "Zaman mujizat telah berlalu," tembok itu telah dirobohkan! Yehovah masih berdiri dalam pandangan penuh, memanifestasikan Firman-Nya, Pribadi yang tersingkap. Itu benar. Perhatikan.

221 Gereja non-Yahudi juga telah dibutakan oleh tabir itu, setelah itu dirobek dan memperlihatkan Allah, tabir gerejawi itu. Bagaimana? Dengan menyelubungi Firman dalam manusia lagi. Itulah tepatnya yang gagal dilihat oleh Israel. Jika itu adalah Malaikat atau sesuatu, Israel akan percaya Itu. Tetapi karena itu tidak mungkin Malaikat, itu harus seorang manusia. Amin!

Allah tidak bisa melanggar Firman-Nya. Pada akhir zaman itu harus berupa hal yang sama lagi. Paham? Apa yang membutakan Israel? Pria itu. "Engkau seorang Manusia mau menjadikan Diri-Mu Allah." Karena itulah mereka membunuh Dia, dan, hari ini, karena Pesan itu datang melalui manusia dan bukan Malaikat. Paham? Allah tidak bisa mengubah cara-Nya, mengubah Firman-Nya. Ia berkata Ia tidak berubah. Paham? Perhatikan, dijanjikan! Dan orang non-Yahudi hari ini sama seperti dahulu orang Israel dibutakan, karena (apa?) tabir itu. Allah terselubung di dalam seorang manusia, membutakan Israel.

Perhatikan, pernah membutakan satu. Satu, Itu akan membutakan; yang lain, Itu akan menyingkapkan Kebenaran. Itu akan menutup mata beberapa orang, dan membuka mata orang lain.

222 Lihatlah, Yesus berdiri dan berkata, "Nah, namamu adalah—adalah—Simon, dan nama ayahmu adalah Yunus."

Ia berkata, "Tuhan Allah!" Paham? Filipus . . .

Ia berkata, "Bagaimana Engkau tahu?"

Ia berkata, "Lihatlah seorang Israel, tidak ada kepalsuan di dalamnya!"

Dan ia berkata, "Rabi, kapan Engkau mengenal aku?"

223 Ia berkata, "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon itu."

224 Ia berkata, "Rabi, Engkau Anak Allah. Engkau Raja Israel."

225 Nah, di sana berdiri orang-orang, yang berkata, "Ia adalah Beelzebul." Paham? Apa yang Ia lakukan? Membuka mata seseorang, membutakan yang lain. Apa yang dikatakan para imam? "Wah, Orang itu adalah Beelzebul!"

226 Wanita kecil itu berkata, "Aku tahu Mesias akan datang, yang disebut Yang Diurapi. Lihat, Yang Diurapi akan datang. Kami tidak punya nabi . . . Engkau pasti seorang nabi. Tetapi Yang Diurapi akan datang. Kami sedang menantikan Dia. Inilah hari-hari terakhir bagi bangsa non-Yahudi . . . atau bagi bangsa Yahudi." Dikatakan, "Ini adalah hari terakhir." Lihat, orang Samaria dan orang Yahudi sama-sama menantikan seorang Mesias. Paham? Dikatakan, "Inilah waktunya bagi Dia untuk muncul. Kami tahu, ketika Ia datang, Ia akan melakukan hal-hal ini. Ia akan memberi tahu kami hal-hal ini."

Yesus berkata, "Akulah Dia."

Matanya terbuka, para imam dibutakan.

227 Itulah yang selalu dilakukan oleh Injil. Ia membuka mata beberapa orang, menyingkapkan Kebenaran kepada beberapa orang, sementara Ia membutakan yang lain; memiliki arti ganda. Beberapa orang dapat mengambil Anak itu dan melihat langsung ke dalam Itu, dan menjadi buta; orang lain dapat mengambil Itu dan berjalan ke luar dengan Itu, itulah bedanya.

228 Seperti yang terjadi di setiap zaman, Ketuhanan terselubung dalam tubuh manusia. Perhatikan, Ia melakukannya. Para nabi adalah Allah, terselubung. Mereka adalah Firman Allah (benarkah itu?) terselubung dalam tubuh manusia. Maka, mereka tidak melihat Musa kita juga, ya, Yesus.

229 Perhatikan terselubung di balik kulit teledu di bait suci yang lama, adalah Firman, adalah Firman yang dimanifestasikan pada loh-loh batu.

230 Nah, saya akan mencoba untuk selesai dalam waktu sekitar dua puluh menit, jika saya bisa, sampai pukul setengah dua belas. Perhatikan, jika Anda perhatikan, saya telah membalik beberapa halaman di sini, Anda tahu, agar tidak . . . maka saya akan memotong . . . membuatnya terlalu panjang. Saya tahu Anda panas, lelah.

231 Di belakang bait suci yang lama, di dalam tabir, apa yang ada di belakang sana? Siapakah Yehovah? Apa yang disembunyikan di belakang sana? Apa yang ditutupi tabir itu? Oh, haleluya! Apa yang ditutupi tabir itu? Itu menyembunyikan Firman. Tabir, kulit teledu tua, tersembunyi, menyembunyikan Firman dari depan mata mereka, alami. Di belakang sana, juga, ada roti sajian. Di belakang sana, juga, ada Kemuliaan Shekinah. Tetapi Itu semua tersembunyi dari mereka. Itu semua tersembunyi. Semua Kemuliaan Allah ada tepat di belakang kulit teledu itu, itu benar, semuanya tersembunyi dari mata alami.

232 Begitu juga, hari ini. Itu disebut "sekelompok peguling suci, orang fanatik," tetapi mereka tidak tahu apa yang tersembunyi di balik sana. Itulah yang mereka tidak tahu. Paham?

233 Kemudian ketika Allah, dalam belas kasihan, merobek tabir itu bagi mereka untuk melihat, mereka begitu terbungkus dalam tradisi mereka . . . itu masih tersembunyi bagi mereka, bahkan sampai hari ini.

234 Sekarang sama! Kemuliaan, Kuasa Roh Kudus, Kemuliaan Shekinah yang turun atas orang percaya, sekarang maksud saya adalah orang percaya sejati, yang menyebabkan karya Allah dan iman masuk ke dalam dia, untuk percaya kepada Firman Allah, itu semua tersembunyi dari mata mereka. Mereka berkata, "Hal-hal itu sudah berlalu." Anda lihat, mereka masih hidup di balik tabir.

Anda tidak berada di balik tabir itu lagi, Anak-anak, Allah telah datang dalam pandangan penuh bagi Anda.

235 Suatu hari, Saudara Fred Sothmann, Saudara Tom Simpson . . . Saya tidak tahu apakah ia pernah ke sini atau tidak. Beberapa dari kami berada di sebuah gereja Baptis, dan pendetanya mengatakan sesuatu yang kedengarannya cukup bagus. Kami semua berkata, "Amin!" Semua orang di gereja itu merentangkan leher mereka dan melihat ke belakang. Paham? Paham? Kami menemukan remah-remah yang berasal dari belakang Shekinah di sana, Anda tahu, dan kami agak senang untuk mendapatkannya. Kami berkata, dengan perkataan lain, "Terima kasih, Tuhan!" Paham? Dan, ketika mereka melakukannya, orang-orang ini begitu terselubung dan mereka menertawakannya. Mereka tidak tahu tentang apa Itu semua. Paham? Mereka masih terselubung. Jadi, ada beberapa di dalam

dan beberapa di luar. Dan . . . Tetapi Allah yang terlihat jelas bagi kami, tersembunyi. Sekarang sama!

236 Dan ketika Allah, dalam belas kasihan-Nya, membuka tabir itu, Ia diperlihatkan dengan jelas. Tetapi, mereka begitu terbungkus dalam tradisi mereka, Ia masih tersembunyi dari mereka.

Sekarang sama! Semua Kemuliaan itu, tersembunyi, tersembunyi untuk kita di dalam Kristus, Firman, yang adalah Bait Suci kita.

237 Oh, nah, saya harus menggali ini sedikit. Maafkan saya atas emosi saya pagi ini, tetapi, oh, sudah sangat lama—saya ingin menyampaikan ini, saya . . . itu benar-benar mengikat di dalam saya. Paham?

238 Perhatikan, semua Kemuliaan yang ada dalam Allah ada dalam Firman. Semua berkat yang ada dalam Allah ada dalam Firman. Itu tersembunyi, dari orang tidak percaya, oleh tradisi. Paham apa yang saya maksud? Tetapi Itu semua ada dalam Kristus. Seluruh keberadaan Allah, Ia *mengosongkan* diri-Nya, "kenosis," dan masuk ke dalam Kristus; dan kita, ke dalam Kristus, berada di balik tabir itu.

239 "Nah, saya masuk ke dalam Kristus," kata Anda. Dan percaya ada tiga Allah? Membaptis dalam nama "Bapa, Anak, dan Roh Kudus"? Percaya pada semua tradisi ini dan hal-hal yang Anda percayai, dari para tua-tua? Tidak, Anda masih berada di balik tabir. Paham? Masuklah ke dalam tabir itu. Ia, Kristus, adalah Firman.

240 "Bagaimana? Saya tidak percaya kesembuhan Ilahi. Saya tidak percaya mujizat dan hal-hal seperti itu."

241 Nah, Anda lihat, Anda—Anda tidak berada, di dalam tabir itu. Anda tidak tahu apa-apa tentang Itu. Paham? Kristus adalah Firman! Dan ketika kita berada dalam Firman, kita berada dalam Kristus. Dan bagaimana saya bisa ada dalam Kristus, dan menyangkal Kristus? Dialah yang berkata, "Satu kata pun tidak boleh ditambahkan atau dikurangkan." Bagaimana Anda bisa mengurangkan dan menambahkan, kalau begitu? Lihat, itu menunjukkan kepada Anda selubung apa yang telah menyelubungi Anda. Paham?

242 Kita di dalam Dia! Lalu kita, di dalam Dia, kita masih terselubung bagi para penganut agama dan pengaku di dunia. Lihat, Kemuliaan kita yang kita miliki dan nikmati, kita masih terselubung bagi orang luar. Mereka pikir kita "gila, sinting," lagi. Paham? Paham? Itu benar. Tetapi kita yang ada di sini, di dalam Kristus, dibaptis ke dalam Dia, (Satu Korintus 12), ke dalam Dia, kita mengambil bagian dalam Kemuliaan ini. Paham? Tetapi bukan di luar; Anda masih melihat ke dalam, menyangkal Itu. Paham?

243 Maka sekarang kita diundang ke dalam Dia, untuk mengambil bagian dari semua keberadaan-Nya. Kita diundang ke dalam Dia, yang tersembunyi bagi orang tidak percaya, oleh selubung tubuh manusia. Paham? Mereka tahu Kemuliaan itu, mereka membaca tentang Itu, Itu ada di dalam Firman di sini, "Kemuliaan Allah" dan hal-hal seperti itu, itu hanya sebuah kata bagi mereka. Bagi kita, itu adalah sebuah manifestasi! Paham? Itu bukan lagi sebuah kata; itu kenyataan! Amin!

244 Allah berkata, "Jadilah terang," itu adalah firman. Tetapi sekarang ada terang. Itu bukan kata; itu adalah terang. Paham apa yang saya maksud?

245 Nah itu bukan hanya Firman yang tertulis bagi kita, itu adalah kenyataan. Kita ada di dalam Dia. Sekarang kita sedang menikmati. Sekarang kita melihat Dia. Sekarang kita melihat Dia, Firman, menyatakan diri-Nya. Itu tersembunyi, di luar sana, karena (kenapa?) Itu terselubung dalam tubuh manusia. Paham?

246 Oh, mereka berkata, "Sekelompok orang itu, mereka pergi ke sekolah mana? Pendidikan—apa yang mereka miliki? Dari mana, apa—dari mana mereka berasal? Apa—apa—mereka anggota kelompok apa?" Paham? Huh! Lihat, mereka tidak mengerti Itu.

247 Seorang pria berkata kepada pria lain, tempo hari, dikatakan, "Anda harus menjadi anggota denominasi untuk menjadi orang Kristen."

248 Ia berkata, "Saya orang Kristen; saya bukan anggota salah satu dari mereka." Ah-hah. Dikatakan, "Allah mengeluarkan kanker ini dari saya," dikatakan, "sekarang bagaimana menurut Anda tentang itu?" Itu seorang dokter. Ia berkata, "Tunjukkan kepada saya denominasi bisa melakukan itu." Paham? Baiklah. Paham? Itu masih terselubung.

249 Kita ada di dalam Kristus. Nah, seperti waktu itu, semua orang percaya sejati melihat Dia, Firman yang dijanjikan pada zaman ini, dinyatakan secara terbuka. Itu adalah kata yang besar jika Anda bisa memahaminya. Paham? Paham? Semua orang percaya sejati, yang ada dalam Firman, melihat Allah secara terbuka. Tabir itu terkoyak, dan Allah berdiri secara terbuka di hadapan Anda, dinyatakan. Paham? Allah, dinyatakan, terbuka.

250 Untuk melakukan ini, selubung tradisi denominasi lama kita harus dirobek lagi. Untuk benar-benar melihat apa Itu, Anda harus keluar dari antara hal-hal itu. Paham? Anda tidak akan melakukannya; mereka akan terus menarik tabir itu di depan Anda, setiap kali, "Oh, Itu tidak ada apa-apanya." Tetapi di sini Ada tertulis, dan di sini Itu dinyatakan, Anda lihat. Paham?

251 Nah, bagaimana jika seseorang menolak untuk melihat matahari, berkata, "Oh, di sana, saya tahu Allah berkata, 'Jadilah terang,' tetapi tidak ada hal seperti itu. Saya akan turun

ke ruang bawah tanah. Saya—saya menolak untuk melihatnya"? Orang itu gila. Ada sesuatu yang salah dengan dia.

252 Ada sesuatu yang salah dengan seorang pria atau wanita, yang bisa melihat janji Allah dan, melihat Itu dinyatakan, lalu menolak untuk percaya Itu karena denominasi menutupi dengan tabir itu. Lihat, terselubung!

253 Untuk melakukan ini, tabir tradisi denominasi kita harus dibuka, oleh Roh Allah dari Api dan Pedang, yaitu Firman-Nya. Selalu Firman-Nya adalah Pedang-Nya. Paham? Dan Ia mengambil Pedang-Nya hari itu, penuh dengan Api, dan merobek tabir itu dari atas sampai ke bawah. Ia melakukan hal yang sama dengan Pedang yang sama hari ini! Bukan "kredo saya, buku kredo saya, katekisasi—saya." Tetapi Pedang Tuhan, lihat, merobek tabir itu, dan Anda melihat Allah berdiri dengan jelas, dimanifestasikan dalam Firman-Nya. Sungguh pemandangan yang indah untuk dilihat! Paham? Baiklah. Roh Kudus Allah dari Api, Pedang-Nya, merobek itu. Firman merobek tabir denominasi.

254 Nah, jika Anda hanya berkata, "Firman," dan Firman itu tidak bekerja? Apa gunanya Pedang itu ada di sini, dan berkata, "Itu tidak bisa merobek"? Berkata, "Uh," dan itu tidak merobek?

255 Tetapi ketika Anda meletakkan Pedang Allah itu di atas sana dan melihatnya merobek, ia—ia dipegang oleh tangan yang ditahbiskan yang dikirim untuk melakukannya. Lihat, merobek, dan di sanalah Ia berada. Di sanalah ia menunjukkan Allah dengan jelas, Yehovah yang agung. Itulah Firman-Nya yang dinyatakan, bagian yang dijanjikan untuk hari ini. Apakah Anda mengerti Itu? Paham? Ketika Pedang, janji hari ini, di hari ini, yang seharusnya ada, dan Allah mengambil Pedang-Nya dan merobek tabir denominasi dan membukanya, dan memanifestasikan diri-Nya dan menunjukkan bahwa Ia ada di sana, masih Tiang Api yang sama itu. Perhatikan, itu adalah Firman yang dimanifestasikan untuk janji-janji hari ini.

256 Kita melihat Itu seperti Petrus melihat ketika ia berkata, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi, setelah melihat Ini?" Ke mana kita akan pergi? Gereja mana yang bisa kita ikuti, ketika kita dilahirkan di dalam Satu? Paham? Apa yang bisa Anda . . . Denominasi apa yang bisa Anda ikuti setelah mengetahui Kebenaran ini, ya, ketika mereka (semua) menyangkal Itu? Semua dari mereka! Tidak ada satu pun yang akan mengatakan atau melakukan sesuatu untuk Itu. Benar. Itu benar.

257 Saya memulai perjalanan ini di sini, di mana empat puluh dua gereja di satu tempat adalah sponsornya; ketika saya sampai di sana, tidak ada satu pun. Setiap gereja itu berkata, "Ia percaya tentang jaminan Kekal." Itu membuat kaum legalis keluar. Seorang berkata, "Ia membaptis dalam Nama Yesus."

Itu membuat semua yang lain keluar, lihat. Maka, salah satu dari mereka berkata, "Ia percaya tentang benih ular. Ular tidak punya benih!" Itu . . .

258 Alkitab berkata, "Aku akan mengadakan permusuhan antara Benihnya dan benih ular." Paham? Lihat di sana?

259 Itu, itu—tabir itu, telah diangkat dari Firman. Paham? Itu benar. Itu disingkapkan kepada orang-orang kecil. Itu—itu telah diangkat. Mereka melihat Itu. Dan akan, seperti yang pernah dikatakan . . . Itu benar. Maka itu akan menjadi, seperti yang pernah dikatakan, "Ketika kamu melihat," ketika selubung ini disingkapkan dari Firman, tradisi diangkat dari Firman, seperti yang pernah Yesus katakan, "Ketika kamu melihat Aku, kamu melihat Bapa." Paham? Allah dan Firman-Nya adalah satu. Sekarang Anda mengerti? Ketika Firman dimanifestasikan, apa Itu? Paham?

260 Yesus berkata, "Selidikilah Kitab Suci, kamu pikir kamu punya H- . . . Kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, maka jangan percaya kepada-Ku. Tetapi jika Aku melakukan pekerjaan itu, Aku dan Bapa-Ku adalah Satu. Ketika kamu melihat Aku, kamu telah melihat Bapa."

261 Dan ketika Anda melihat Firman dimanifestasikan, Anda melihat Allah Bapa, karena Firman itu adalah Bapa. Firman itu adalah Allah. Dan Firman, yang dinyatakan, adalah Allah Sendiri mengambil Firman-Nya Sendiri dan memanifestasikan Itu di antara orang percaya. Tidak ada yang bisa membuat Itu hidup kecuali orang percaya, hanya orang percaya. Itu tidak . . . Itu tidak akan . . .

262 Anda bisa mengambil gandum dan menanamnya di—dalam—jenis tanah yang berbeda, itu tidak akan tumbuh. Tetapi, apa, itu harus mendapat pupuk tertentu di dalam tanah untuk menumbuhkan gandum. Dan jika tidak ada—jika . . . jika pupuk di dalam tanah itu tidak—tidak, gandum tidak dibuahi untuk pupuk itu, itu tidak akan pernah tumbuh. Jadi tidak peduli di mana Firman itu jatuh, jika Itu tidak jatuh ke dalam hati yang benar . . .

263 Yesus berkata demikian. "Ada yang jatuh di pinggir jalan, di tanah yang berbatu, dan burung di udara datang dan memakannya." Lalu Ia berkata, "Ada yang jatuh ke dalam semak duri dan rumput duri, yang bangkit dan langsung tercekik," tradisi, denominasi, kekuatiran hidup di dunia mencekik Itu. Tetapi dikatakan, "Ada yang jatuh ke tanah yang baik dan menghasilkan seratus kali lipat," dikatakan, "itulah Kerajaan Allah."

Itulah hal yang sama, lihat, beberapa orang tidak akan percaya sama sekali.

264 Beberapa orang akan percaya sebentar, seperti para murid itu. Mereka mengikuti Dia, banyak, tujuh puluh orang mengikuti Dia selama bertahun-tahun, untuk mencari tahu; sekitar satu setengah tahun, atau dua tahun; hanya untuk mencari tahu, sampai mereka bisa menemukan sesuatu di dalam Dia, sesuatu . . . seperti cara Ia berkuasa untuk melakukan hal-hal ini, atau seperti kaki kelinci, seorang ahli sihir, apa yang dapat Ia lakukan untuk menghasilkan hal-hal ini, bagaimana Ia bisa mengetahui apa yang ada di dalam hati orang dan apa yang mereka pikirkan. Dan mereka akhirnya mendapati bahwa Ia berkata bahwa Ia "turun dari Sorga," Ia "adalah Firman itu sendiri." Dan ketika mereka mengetahuinya, itu keterlaluan bagi mereka. Mereka berkata, "Tidak ada orang yang dapat memahami Ini." Dan mereka pergi menjauhi Dia. Itulah mereka yang jatuh di antara semak duri.

265 Itu kembali ke hal yang sama, di setiap jemaat, ada orang yang pura-pura percaya, orang tidak percaya dan orang percaya. Itu ada di setiap jemaat. Anda menemukan mereka sepanjang waktu. Beberapa dari mereka berpura-pura seperti orang percaya, itulah tipe yang paling buruk. Lalu ada yang sebenarnya adalah orang tidak percaya; ia tidak akan mengganggu Anda, ia akan pergi saja dan menggelengkan kepalanya. Tetapi mereka yang pura-pura, mengatakan mereka adalah orang percaya, itulah jenis, itulah jenis yang harus Anda perhatikan, yaitu orang yang pura-pura percaya itu. Lalu ada beberapa orang percaya yang sejati. Lihat mereka bertiga di sana?

266 Itulah orang-orang tidak percaya. Segera setelah Ia berkata, "Makan Daging Anak Manusia," oh, wah, itu saja!

267 Yang lain adalah orang yang pura-pura percaya. Mereka diam, tepat seperti yang dilakukan Yudas, sampai akhir.

268 Tetapi kemudian orang percaya sejati, mereka tidak bisa menjelaskan Itu, tetapi mereka percaya Itu, biar bagaimanapun. Mereka berjalan terus.

269 Tabir itu, tradisi orang tidak percaya, telah diangkat, Anda melihat Allah. Ketika tabir tradisi telah disingkirkan, Anda bisa melihat bahwa Allah masih tetap Allah dari Firman-Nya. Ia masih memegang Firman-Nya. Ia adalah—Ia adalah Allah, Penulis Firman-Nya.

Itu tersembunyi di balik tabir kulit, bagi orang lain. Ya, itu benar. Bagi mereka yang tidak bisa pergi ke balik tabir itu, Ia masih berada di balik tabir kulit itu.

270 Perhatikan. Lalu, kita, lalu kita menjadi bagian dari Dia, karena Anda adalah tabir yang menyelubungi Dia. Anda adalah bagian dari Dia, selama Kristus ada di dalam Anda, seperti Kristus di dalam Allah. Karena Allah ada di dalam Dia, menjadikan Dia Allah. Dan sebagaimana Kristus ada di dalam

Anda, pengharapan akan Kemuliaan, Anda menjadi bagian dari Kristus. "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan." Paham? Anda menjadi bagian dari Kristus selama Kristus ada di dalam Anda. Maka itu terselubung bagi orang yang tidak percaya, tetapi Anda tahu Ia ada di dalam Anda. Anda adalah Kristus yang sedang membangun bait yang ada di balik tabir, kulit. Lalu kita, karena-. . . Di belakang, karena tabir ini, tabir lagi dalam tubuh manusia, menyembunyikan Allah (Firman) dari orang tidak percaya.

271 Seperti ada tertulis, lihat, "Tertulis, kamu adalah surat tertulis," kata Alkitab. Nah, apa itu *surat*? Itu adalah "kata tertulis." Dan Anda adalah "surat tertulis." Dengan kata lain, Anda akan membaca Itu seperti ini, "Kamu," Kata Alkitab, "kamu adalah surat tertulis," atau, "Kamu adalah Firman, yang tertulis, dimanifestasikan," tidak ada yang dapat ditambahkan kepada-Nya. Anda tidak bisa berkata, "Saya adalah surat tertulis," dan menjalani suatu kehidupan lain tetapi apa yang telah ditulis oleh *Ini*, karena tidak ada yang bisa ditambahkan atau dikurangkan.

272 Doktor Lee Vayle sedang menulis buku yang terkenal ini, saya ingin Anda melihatnya setelah beberapa waktu. Saudara Vayle ada di sini, ada di sekitar tempat ini. Saya melihatnya di luar. Saya rasa dia tidak bisa masuk. Tetapi ia sedang menulis sebuah buku di sana, dan—dan itu sangat mengagumkan, tentang Zaman Laodikia. Dan saya ingin Anda. . . Itu akan segera dicetak. Maka, kami sedang melakukan pembacaan terakhir sekarang. Dan sedang menulis, dan kami membahas Itu di sana, ya, tentang. . .

273 Setiap orang selalu datang kepada saya, berkata, "Saudara Branham, tujuh guruh itu yang memperdengarkan suaranya, dan Ia berkata, 'Janganlah menulis Itu, lihat, tetapi tutuplah Itu,'" dikatakan, "itu adalah tujuh guruh yang akan dinyatakan pada akhir zaman, lihat, tujuh guruh yang akan memberi tahu kita?" Nah, tidakkah itu terdengar sangat bagus? Paham? Tetapi perhatikan apa yang Anda bicarakan ketika Anda mengatakan itu.

Ia berkata, "Janganlah engkau menulis Itu." Paham? Ketujuh guruh ini memperdengarkan suaranya, lihat, dan Ia berkata, "Jangan menulis itu, lihat, tetapi Itu akan dimeteraikan di dalam Kitab itu sampai akhir zaman."

274 Nah seseorang, banyak yang telah berkata kepada saya, dan para teolog berkata, "Saudara Branham, jika Tuhan Allah. . . " Dikatakan, "Jika—jika. . . Dengan pengalaman Anda, yang telah Tuhan berikan kepada Anda bagi umat-Nya," dengan rendah hati saya katakan ini, dikatakan, "Anda akan memenuhi syarat

untuk menulis sendiri sebuah—Alkitab, Perkataan Anda, jika Allah telah dimanifestasikan."

275 Saya katakan "Itu mungkin benar." Lihat, ia mencoba menangkap saya. Paham? Saya katakan, "Tetapi, Anda lihat, saya tidak bisa melakukan itu."

Ia berkata, "Kenapa Anda tidak bisa? Anda memiliki semua kualifikasi."

276 Saya katakan, "Tetapi, lihat, satu kata pun tidak boleh ditambahkan atau dikurangkan." Paham?

277 Dan ia berkata, "Nah, kalau begitu, tujuh guruh itu, Anda lihat," dikatakan, "tidakkah tujuh guruh itu yang menderu, tidakkah itu akan menjadi Wahyu yang akan diberikan kepada seseorang?"

278 Saya katakan, "Tidak, Pak, itu adalah menambahkan sesuatu atau mengurangkan Sesuatu dari Itu."

279 Itu semua dinyatakan di dalam Sana, dan Ketujuh Meterai itu membuka wahyu tentang apa Itu. Itulah apa itu. Lihat, itu masih di dalam Firman. Anda lihat, Anda tidak bisa keluar dari Firman itu. Itu tidak akan meninggalkan Firman. Dan Roh Allah tidak akan pernah meninggalkan Firman itu. Ia akan tetap bersama Firman; membutakan beberapa orang, dan membuka mata yang lain. Ia akan selalu melakukan itu.

280 "Kamu adalah surat tertulis, yang dibaca oleh semua orang." Atau, Anda . . . Saya menerjemahkan Itu, memutar ke sini, ya, memutar Itu saja, "Kamu adalah surat tertulis," karena Anda tidak bisa menambahkan apa-apa kepada Itu, "yang dibaca oleh semua orang; memanifestasikan Firman Allah," dengan kata lain.

Dan Petrus dan Yohanes, untuk menunjukkannya, ketika mereka pergi ke sana, mereka tahu bahwa mereka orang biasa yang tidak terpelajar, mereka tidak berpendidikan, tetapi mereka mengetahui bahwa mereka adalah pengikut Yesus. Paham? Mereka orang biasa yang tidak terpelajar, tetapi mereka adalah surat tertulis, ya, dibaca bahwa mereka adalah pengikut Yesus. Sebab, Yesus memanifestasikan diri-Nya melalui mereka, Kristus terselubung dalam tubuh mereka; dimanifestasikan, dibuat hidup.

281 Seperti Ia berada dalam Musa. Ketika Firman itu ada dalam Musa, ia adalah Allah dalam daging. Ketika Itu ada dalam Yesus, Itu adalah Allah dalam daging. Paham? Yang Ia lakukan hanyalah mengubah topeng-Nya, bukan Firman-Nya, bukan sifat-Nya. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Ia hanya mengubah rupanya-Nya. Ia berubah dari Nuh menjadi Musa; Ia berubah dari Musa menjadi Daud; dari Daud, Yusuf; turun terus sampai Ia masuk ke dalam seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah. Paham?

282 Itu tetap Allah yang sama! Amin. Amin. Saya harap itu masuk. Paham? Itu adalah Allah yang sama, tetapi Ia hanya memakai selubung lain. Lihat, Ia mengenakan selubung lain.

283 Ia melakukannya di dalam para reformator, memakai selubung, memakai selubung. Sampai, akhirnya, Itu turun melalui zaman Lutheran, turun melalui zaman lain, lalu akhirnya Ia keluar ke dalam Yang Lengkap. Tepat sebelum Ia datang, seorang nabi muncul lagi. Apa yang dilakukan, itu menggambarkan Firman, menunjukkan di sini, menyingkapkan apa yang telah dilakukan, apa yang telah ditinggalkan, supaya Gereja tidak. . . tidak akan tanpa pengertian. Lalu ketika ini memudar, maka, seperti Yohanes katakan, "Aku harus makin kecil, Ia harus makin besar," lalu semuanya masuk ke dalam Dia. Ia dimanifestasikan sepenuhnya, melalui Luther, Wesley, dan zaman Pentakosta, dan turun terus, Ia dimanifestasikan sepenuhnya, Anda lihat, turun, hanya manifestasinya, Allah menyatakan diri: Lihatlah Dia (Nah, perhatikan.) digenapi dalam janji-janji-Nya untuk hari *ini*, seperti yang telah *mereka* dapatkan.

284 Nah Musa adalah Firman pada zaman itu, karena Firman itu diberikan kepadanya untuk zaman itu; Musa. Yusuf adalah Firman di zamannya, menggambarkan Kristus dengan tepat. Lihat, masing-masing dari mereka adalah Firman.

285 Dan ketika Yesus datang, Ia adalah Firman dalam kepenuhan-Nya, karena seluruh rencana penebusan ditaruh di dalam Dia. Seluruh rencana penebusan tidak ada di dalam Musa, tidak ada di dalam Yusuf, tidak ada di dalam Elia. Lihat, mereka hanya sebagian dari Firman, menunjuk kepada Itu. Paham? Nah perhatikan, jagalah pikiran Anda; datanglah Itu, seperti yang saya katakan. Lihat, seluruh rencana itu tidak ada di dalam mereka. Mereka menunjuk kepada Itu.

286 Oleh karena itu, setelah Dia, Kepenuhan itu, kita tidak bisa menunjuk kepada sesuatu yang lain. Itu menunjuk kembali kepada-Nya, Firman. *Ini* adalah Wahyu yang lengkap; tidak ada yang dapat ditambahkan atau dikurangkan dari Ini. *Itulah* Wahyu yang lengkap. Semua itu, bayangan dari Dia yang akan datang; tetapi ketika Ia datang, Ia adalah Yang Sempurna itu. Ibrani 1, "Allah berulang-kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi," Allah berbicara melalui tabir, para nabi, "tetapi di hari-hari terakhir ini melalui Anak-Nya, Yesus Kristus." Begitulah. Disingkapkan di luar sana di Kalvari, Anak Allah, disingkapkan.

287 Perhatikan, "dihidupkan." Dan, hari ini, ketika Firman dimanifestasikan dalam bejana-bejana manusia, tabir-tabir, itu benar-benar Firman yang digenapi pada zaman itu, yang kembali kepada Allah. Dibaptis ke dalam Dia, menurut Satu Korintus 12, kita diidentifikasikan dengan Dia. Amin.

288 Tadi saya katakan setengah jam, tetapi bisakah saya mendapat waktu lebih lama sedikit? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Paham? Dengar, saya tidak bisa melewatkan ini di sini. Perhatikan, diidentifikasikan dengan Dia!

289 Sekarang perhatikan. Berapa banyak warga Amerika di sini? Angkatlah tangan Anda. Baiklah, Anda adalah warga negara Amerika, maka Anda diidentifikasikan dengan bangsa ini. Apa pun bangsa ini, Anda harus begitu. Benarkah itu? Anda adalah semua kemuliaannya dan Anda adalah semua aibnya. Anda diidentifikasikan dengan dia. Anda adalah orang Amerika, maka Anda menjadi Amerika. Haleluya!

290 Saya bersama George Washington ketika ia menyeberangi Delaware. Saya diidentifikasikan dengan dia. Itu benar. Saya bersama Abraham Lincoln di Pidato Gettysburg. Saya berdiri di sana. Saya bersama para prajurit di Guam, Anda pemuda, ketika Anda mengibarkan bendera itu. Saya ada di sana. Saya orang Amerika; saya diidentifikasikan dengannya. Amin. Nah, untuk menjadi orang Amerika, apa pun aibnya di dalam Revolusi itu, saya menanggungnya, sebab saya orang Amerika. Itu benar.

291 Dan sebagai orang Kristen, saya diidentifikasikan dengan Dia. Amin! Saya bersama Nuh ketika ia masuk ke dalam bahtera. Saya bersama Musa ketika ia keluar dari Mesir. Amin! Saya adalah Elia di Gunung Karmel. Ya, Pak! Kemuliaan bagi Allah! Saya bersamanya ketika ia melakukan itu. Saya benar-benar bersama-Nya, saya diidentifikasikan dalam kematian-Nya di sana di Kalvari ketika saya mati dari hal-hal dunia, dari diri saya sendiri dan semua tradisi. Saya diidentifikasikan dengan Dia. Saya diidentifikasikan dengan Dia pada pagi Paskah ketika Ia bangkit dari antara orang mati. Saya diidentifikasikan dengan Dia pada Hari Pentakosta, ketika Roh Kudus turun seperti tiupan angin keras. Saya diidentifikasikan dengan Dia. Semua itu adalah saya, semua keberadaan saya adalah Dia; amin, mati di dalam Dia kita diidentifikasikan dengan Dia. Siapa Dia adalah saya. Amin!

292 Apa bangsa ini adalah saya. Saya bangga menjadi itu. Saya siap menanggung malunya. Saya siap menanggung aib sebagai orang Amerika. Itu benar. Dan saya menggandakan itu kepada Yesus Kristus! Seluruh keberadaan-Nya adalah saya. Saya senang diidentifikasikan dengan Dia.

293 Para rasul itu, ketika mereka kembali, mereka pikir. . . mereka diolok-olok, dan disebut segala yang lain, mereka menganggap itu sebagai suatu kehormatan besar untuk menanggung penghinaan Nama-Nya.

294 Saya senang hari ini menjadi salah satu dari mereka, diidentifikasikan dengan Firman, yaitu Kristus. Diidentifikasikan dengan Dia! Dibaptis ke dalam Dia, kita menjadi diidentifikasikan; diidentifikasikan dalam rupa-Nya,

diidentifikasikan dengan Firman-Nya, yaitu Dia. Jika saya di dalam Kristus, saya adalah Firman-Nya; sebab Ia adalah Firman, dan siapa Dia adalah saya. Amin! Apakah Anda mengerti Itu? Baiklah.

295 Firman dimanifestasikan, atau disingkapkan dalam Wahyu itu di sana, lalu apa artinya itu bagi saya? Jika Ia adalah Kemuliaan Shekinah itu, saya adalah bagian dari Itu. Amin! Oh! Amin! Itu benar. Firman itu Sendiri disingkapkan, menyatakan diri-Nya.

Pikirkan! Rahasia-rahasia Allah diberitahukan kepada kita di zaman ini, oleh Utusan Sorgawi yang sama yang telah diberitahukan kepada mereka di zaman itu; perhatikan, Tiang Api yang sama yang mengutus Musa; Tiang Api yang sama yang ada di atas Musa yang menulis Alkitab; Tiang Api yang sama yang bertemu Paulus dalam perjalanannya ke Damsyik.

296 Dan Paulus menulis Perjanjian Baru. Ingat, Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, mereka hanya menulis apa yang mereka lihat; tetapi Paulus mendapat Wahyunya. Ia menarik Itu keluar, karena ia sendiri telah bertemu dengan Tiang Api itu. Dan pikirkan, sama . . .

297 Di sana, Yusuf, mereka semua menulis apa yang terjadi, semua orang menulis kembali pada zaman itu. Tetapi ketika Musa datang ke tempat itu, ia mendapat Wahyunya. Ia telah bertemu Tiang Api, dan Itu diwahyukan kepada Musa bagaimana Kejadian. Ia menulis empat kitab pertama dari Alkitab, Musa melakukannya. Benarkah itu? Sebab ia bertemu dengan Allah dalam bentuk Tiang Api, terselubung dalam Tiang Api.

298 Ketika Paulus bertemu dengan Dia di jalan . . . Para murid hanya menulis apa yang mereka lihat Dia lakukan, tetapi Musa mendapat Wahyunya; pergi ke Mesir selama tiga tahun dan belajar, dan melihat bahwa Allah dari Perjanjian Lama adalah Yesus dari Perjanjian Baru, Wahyunya! "Kepada Penglihatan Sorgawi itu tidak pernah aku tidak taat." Itu benar. Benar!

299 Dan pikirkan Itu! Tiang Api yang sama yang turun atas para pria itu yang menulis Alkitab, adalah Tiang Api yang sama di sini, hari ini, menafsirkan Alkitab. Amin! Betapa kita bersyukur kepada-Nya untuk itu! Sama! Sungguh suatu penghiburan! Identifikasi yang luar biasa! Saya sangat senang diidentifikasikan dengan itu, saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan! Saya lebih suka diidentifikasikan dengan Itu daripada semua Baptis, Methodist, Presbiterian, Lutheran, dan semua yang lainnya. Diidentifikasikan dengan Firman itu di mana Kemuliaan Shekinah dan Wahyu itu berada!

300 Tiang Api itu tampak jelas di antara kita, mengidentifikasikan bahwa Pesan ini benar, seperti yang Ia lakukan di Gunung Sinai. Ingat, sebelum pesan yang benar

datang, Musa berkhotbah dan ia memimpin mereka keluar dari Mesir; tetapi di sana, sebelum perintah-perintah itu diletakkan (Meterai-meterai itu dibawa masuk), Allah turun di hadapan umat itu dan membuktikan bahwa Musa diutus oleh Dia, (itu benar?) dalam Tiang Api yang kata Musa dilihatnya di semak duri dan berbicara dengan dia.

301 Oh, di akhir zaman ini, untuk melihat Tiang Api yang sama itu di antara kita, mengucapkan Firman yang sama; bukan hanya itu, tetapi menafsirkan Itu dengan memanifesatasikan-Nya, dan membuktikan-Nya, Itu adalah Kebenaran.

Maka, orang-orang tidak bisa tidak percaya, kecuali mereka dengan sengaja tidak mau percaya. Dan, maka, "Barangsiapa berbuat dosa dengan sengaja setelah mengetahui Kebenaran, tidak ada lagi korban untuk dosa."

302 Perhatikan, Tiang Api yang sama yang diutus kepada Musa dan Paulus, yang menulis Alkitab, sekarang diutus untuk menyingkapkan Ini. Kasih karunia Allah, Allah yang tidak berubah, menggenapi janji dari Matius 28, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa"; menggenapi Injil Yohanes 14:12, "Pekerjaan yang Aku lakukan, kamu lakukan juga"; menggenapi Injil Lukas 17:28-29, "Pada hari-hari terakhir Anak Manusia akan dinyatakan," lihat, lihat; Maleakhi 4, "Sesungguhnya, Aku mengutus nabi Elia kepadamu, yang akan memulihkan Iman orang kembali kepada Firman yang asli." Paham? Bagaimana . . . Paham? Oh, wah!

303 Ia mati, untuk menyatakan diri-Nya kepada kita. Sekarang marilah kita mati bagi diri sendiri, untuk menyatakan Dia kepada orang lain. Marilah kita mati dari tradisi dan sebagainya, untuk menyatakan Dia kepada orang lain. Mati terhadap denominasi, untuk menyatakan Dia kepada orang lain.

304 Perhatikan, di dalam bait suci yang lama ada Kemuliaan Shekinah, dan Terang Shekinah atas Firman. Firman adalah sebuah Benih; Itu menghasilkan roti sajian untuk orang percaya saja. Darah juga ada di atas perjanjian itu; dan Darah adalah airnya, air yang menghidupkan-benih, gandum, benih, yang adalah Firman.

305 Seperti kata Yesus, "Sama seperti Musa meninggikan ular tembaga itu," lalu Ia berkata lagi, "Allah begitu mengasihi dunia sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal; setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa." Musa memukul batu di padang gurun, untuk menyelamatkan bangsa yang akan binasa, atau memberi air. Allah memukul Yesus, untuk mengeluarkan Roh dari-Nya, bagi umat yang akan binasa. Darah itu berasal dari Dia, yaitu, "Air dari pembasuhan oleh Firman." Yang mana, Air itu membawa Kehidupan kepada Benih itu. Dan itu membawa Kemuliaan Shekinah; menyinari Firman, yang

menghasilkan roti sajian itu. Dan roti sajian itu untuk umat pilihan saja. Ah-hah. Benarkah itu?

306 Sekarang menembus tabir, melalui tabir, ke dalam Hadirat-Nya, di mana Firman itu berada (bukan kredo), Firman; di dalam sana melihat Kemuliaan Shekinah, Shekinah, Kuasa, Roh Kudus bersinar atas Firman, membawa janji itu, menunjukkan bahwa Anda berada di balik tabir. Amin!

Aku telah melalui tirai yang terbelah di mana
Kemuliaannya tidak pernah gagal, (Huh!)
Haleluya, Haleluya;
Aku sedang hidup di dalam Hadirat Raja.

Aku telah melalui tirai yang terbelah di mana
Kemuliaannya tidak pernah gagal,
Aku sedang hidup di dalam Hadirat Raja.

307 Kulit teledu tua, denominasi, dirobek. Saya telah menerobos itu, ke dalam Kemuliaan Shekinah, dan saya melihat Firman. Saya melihat Tiang Api bergerak. Saya melihat Firman dinyatakan. Apa yang Ia katakan akan Ia lakukan di akhir zaman ini, saya melihatnya bertumbuh. Saya melihat anak-anak makan Roti Shekinah yang berasal dari Firman itu, yang percaya Itu. Amin! Betapa indahnya saat di mana kita sedang hidup! Lihat, Shekinah ada atas Firman; dan di bawahnya ada Roti itu. Dan di sanalah Darah itu, dipercik, yang memberi Itu air. Roh memberi Hidup kepada Firman. Dan . . .

Berapa orang yang membaca, mendengar kaset tentang *Pengadilan*? Ya. Banyak. Anda lihat di sana, itu perlu . . .

Firman itu harus bertumbuh. Untuk tumbuh, Itu harus ada di tanah yang benar. Paham? Dan Allah membuat sebuah janji, dan itu menyentuh hati itu, itu tidak bisa gagal.

308 Nuh menunggu seratus dua puluh tahun. Abraham menunggu dua puluh lima tahun, untuk anak itu. Allah berkata demikian, dan itu menyelesaikannya. Paham? Apa itu? Firman itu di sana sedang disirami oleh iman, percaya Itu, itu membuahkan hasil. Itu melahirkan seorang anak; itu mendatangkan hujan; itu mendatangkan air bah; itu membawa perawan itu yang mengandung.

309 Seorang nabi berkata, "Seorang perawan akan mengandung." Tidak diragukan setiap gadis muda pergi dan menyiapkan pakaian bayinya. Nah, nabi Yesaya ini adalah nabi yang diidentifikasikan, dibuktikan benar oleh Allah. Dan Tuhan berkata, "Seorang perawan akan mengandung. Aku akan memberi mereka suatu tanda supernatural, tanda yang besar; seorang perawan akan mengandung."

310 Di sana, semua orang itu, orang-orang percaya itu, sama seperti Anda sekalian. Dan mereka mendengar nabi itu mengatakannya, setiap gadis kecil . . . Setiap pria berkata, "Itu

pasti anak gadis saya. Ya, Pak." Semua orang pergi dan membeli kaus kaki bayi dan popok bayi dan segalanya, bersiap-siap, karena mereka tahu ia akan mendapat itu. Generasi itu berlalu, dan mereka berpikir, "Nabi yang teridentifikasi itu, yang dibuktikan benar oleh Allah, bagaimana ia bisa mengatakan sesuatu yang salah? Itu pasti begitu!"

311 Itu delapan ratus tahun kemudian, tetapi ia melahirkan bayi itu. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu."

312 "Dan itu akan terjadi pada hari-hari terakhir," firman Allah. Lihat, di sinilah kita, itu—Terang atas Firman. Sebagaimana cahaya matahari mengubah benih dari kemuliaan kepada kemuliaan, kita juga—menjadi lebih seperti Dia ketika kita hidup dalam Hadirat-Nya; seperti Dia, menjadi serupa dengan gambar-Nya yang mulia ketika kita berjalan dengan Dia.

313 Perhatikan apa yang dilakukan matahari. Anda menanam benih, apa yang terjadi? Benih itu membusuk. Di dalam benih itu ada kehidupan. Kehidupan itu keluar dan mengeluarkan tangkai. Nah, itu tidak terlihat seperti yang pertama.

Itulah Luther. Itu sebuah tangkai. Baiklah.

Tangkai itu terus berjalan dan, tiba-tiba, itu mengeluarkan rumbai. Lihat, itu adalah kebangunan rohani Wesley; tidak seperti yang lain.

Lalu datanglah kebangunan rohani Pentakosta, ya, membawa baptisan Roh Kudus. Baiklah.

Apa yang terjadi? Kita menemukan jamur di tongkolnya. Itu mulai terlihat salah. Hal *ini*, hal *itu*, itu tidak terlihat seperti Firman. Itu tidak seperti bagian lain dari Itu. Itu tidak seperti Biji asli yang masuk.

314 Tetapi Allah masih ada di sana untuk membuat itu—benar-benar sama. Perhatikan, apa yang dilakukan? Ia akhirnya kembali ke Benih yang asli lagi. Ketika Ia datang dalam rupa Martin Luther; ketika Ia datang dalam rupa John Wesley; ketika Ia datang dalam rupa Pentakosta; Ia diharapkan untuk menyatakan diri-Nya lagi seperti Benih yang sama yang masuk, Anak manusia. Ia menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah, melalui zaman tangkai dan sebagainya, tetapi di zaman terakhir ini Ia akan menyatakan diri-Nya sebagai Anak manusia lagi. Paham itu? Baiklah, seperti permulaan, dibentuk!

315 Dan apakah tangkai itu tumbuh? Itu tumbuh sepanjang waktu. Tangkai kecil itu tumbuh, tetap tidak seperti biji yang asli. Pesan Luther juga tidak; tidak, datanglah—pesan-pesan yang lain, Finney, Sankey, Knox, Calvin, terus, tidak ada satu pun dari itu. Mereka masih pesan itu tetapi, apa itu, mereka tidak mendapat Wahyu yang lengkap tentang Itu karena

itu bukan waktunya. Anda tidak bisa menaruh bulir gandum sebelum waktunya tiba. Paham? Lalu, akhirnya, datanglah kembali Benih yang asli yang masuk ke dalam tanah.

316 Lihat, dengan tepat Allah mengikuti alam. Lihat, Ia dilahirkan sebagai anak domba, itulah alasannya Ia dilahirkan dalam palungan. Anak domba tidak dilahirkan di tempat tidur. Lihat, Ia *dituntun* ke Kalvari. Anak domba, domba dituntun. Itu benar. Kambing membawa mereka ke pembantaian, Anda tahu itu, rumah pemotongan. Seekor kambing memimpin mereka, tetapi mereka harus dipimpin. Huh! Itu benar. Maka Ia dibawa ke pejagalan, ya, karena Ia adalah Anak Domba.

317 Segala sesuatu mengidentifikasikan Dia dengan alam. Itulah alasannya Ia lahir pada bulan Maret atau April, bukan pada bulan Desember; Ia tidak bisa, ada salju setinggi enam meter di atas sana pada waktu itu tiap tahun. Bukan dewa-matahari, tetapi Ia adalah Anak Allah. Paham? dewa-matahari Romawi pada hari kedua puluh lima bulan Desember, ketika matahari melewati tempatnya di sana dan mereka mengadakan sirkus Romawi, dan menyebut hari lahir dewa-matahari, dan mereka menjadikan itu Anak Allah. Tidak, tidak. Ia adalah Anak Allah. Hari lahirnya sesuai dengan alam. Tepat.

Nah perhatikan lagi sekarang sementara kita melanjutkan, kita punya sedikit waktu lagi.

318 Sekarang kepada yang sempurna. Setelah tangkai itu terbentuk; setelah rumbai itu terbentuk; setelah bijinya datang ke tongkolnya; maka itu harus menjadi sempurna, kembali ke biji biasa lagi.

Dan, ingat, biji itu harus dibuahi. Paham? Jika tidak, itu tidak akan hidup. Paham? Tak satu pun yang berada di luar dari pesan-pesan itu akan datang kepada Kehidupan. Itu harus dibuahi. Tetapi, ingatlah, Kehidupan yang sama yang ada di tangkai itu ada di dalam biji. Itu hanya menjadi matang kembali, ya. Ia menyatakan diri-Nya, (apa?) Anak manusia, biji yang masuk ke dalam tanah. Dapat Pesannya?

Orang-orang Yunani itu berkata kepada-Nya, "Kami ingin bertemu dengan Yesus."

319 Ia berkata, "Jika biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah." Paham? Baiklah.

320 Sekarang apa yang Ia nyatakan sendiri selanjutnya? Dalam bentuk yang berbeda; tangkai dan rumbai, dan sebagainya, dan semua daun dan segala sesuatu. Ia menyatakan diri-Nya, (apa?) Roh yang sama, tetapi dalam bentuk yang berbeda. Paham? Tetapi apa yang terakhir dari gandum itu? Itu kembali ke biji yang asli. Benarkah itu?

321 Dan pelayanan-Nya datang, dari reformasi-reformasi itu, kembali ke Firman yang asli lagi. Firman datang kepada

nabi. Dan Ia menjanjikan itu, dalam Maleakhi 4, "Dan untuk memulihkan Iman orang kembali ke biji yang asli." Apa yang masuk ke dalam tanah di sini sama. Biji itu muncul di sini. Itu muncul sebagai Anak Allah, sekarang Ia menyingkapkan diri-Nya di sini sebagai Anak manusia, lalu Ia menyatakan diri-Nya sebagai Anak Daud di atas Takhta. Lihat, ketiga Anak itu, tepat sekali. Oh, wah, seperti aslinya lagi!

322 Sekarang kepada pelayanan yang sempurna dari diri-Nya; bukan seseorang, bukan denominasi, sebagaimana mereka telah bekerja sepanjang zaman itu di sana, lihat; tetapi diri-Nya menjadi nyata, menyatakan diri-Nya kepada janji itu, membuat Injil Lukas 17:28, Maleakhi 4, dan sebagainya, Ibrani 13:8, tepat sekali. Pada waktu itu, jam berapa itu seharusnya? Ketika Benih rajani Abraham sedang menantikan Anak yang dijanjikan. Dan semua kiasan harus digenapi. Dan Allah Sendiri menampakkan diri dalam rupa seorang manusia, kepada keturunan alami Abraham, sebelum kehancuran itu, dan Yesus berkata hal yang sama akan terjadi bagi Keturunan rajani ini sebelum Anak yang dijanjikan itu kembali.

323 Perhatikan tabir tua yang menyembunyikan Kemuliaan itu. Kulit teledu tua, tidak rupawan sehingga itu diinginkan; tubuh-Nya pun tidak. Itulah alasannya orang berkata, "Seorang Sobat kecil yang bungkuk seperti itu?" Mungkin berumur tiga puluh tahun, dan beruban, dan janggut-Nya beruban, tidak menarik untuk dilihat. Alkitab berkata, "Tidak rupawan sehingga kita menginginkan-Nya." Ia tidak tampak seperti seorang Raja, kulit teledu tua, tetapi, oh, apa yang ada di dalam!

324 Dan sekelompok kecil "peguling suci" duduk bersama di gedung yang panas seperti ini, mereka disebut, tidak rupawan untuk diinginkan, tetapi apa yang ada di dalam! Saya yakin itu terselubung dari banyak hati, Anda tahu. Anda paham? Baiklah.

325 Secara lahiriah Itu bukan apa-apa, tetapi semua ada di dalam. Sekali berada di dalam Itu, maka Anda melihat Itu. Bagaimana Anda masuk ke dalam Itu; berjabat tangan, bergabung? Tidak. Dilahirkan ke dalam Itu. Mati, buang kulit teledu Anda yang lama, ya, diri Anda yang lama, untuk masuk ke dalam yang baru. Paham? Tinggalkan kulit teledu yang lama.

326 Terang Shekinah tidak. . . Dengar, para pendeta! Para pendeta, saya ingin Anda mendengar Ini. Sekali ada di dalam. . . Nah saya akan membuat ini benar-benar mudah, agar Anda pasti akan memahami-Nya. Begitu berada di dalam tabir, di bawah Kemuliaan Shekinah, Terang Shekinah tidak mengambil Firman Allah dan menyatakan Yesus sebagai "peramal," tidak, seperti yang dilakukan oleh denominasi hari ini, "telepati mental, peguling-suci, Beelzebul." Kemuliaan Shekinah tidak menyingkapkan Dia begitu.

327 Tetapi Kemuliaan Shekinah mematangkan Benih yang telah dijanjikan untuk saat itu, dari Firman, menunjukkan bahwa Dia masih Bunga Bakung dari Lembah. Itu mengeluarkan Benih itu, Bunga Bakung dari Lembah, Roti Hidup, Alfa dan Omega, tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Ia adalah bagian orang percaya. Kemuliaan Shekinah menyatakan, kepada orang percaya, Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

328 Bukan, "Zaman itu, Ia sudah lewat, dan Ia mati dan semuanya telah berakhir." Maka teman, jika Anda percaya, jika Anda percaya itu, Anda belum pernah menyentuh Kemuliaan Shekinah. Bagaimana bisa Kemuliaan Shekinah menyatakan Dia dalam tiga pribadi? Paham? Bagaimana bisa Kemuliaan Shekinah menyatakan Dia dengan orang-orang, dibaptis, dalam nama "Bapa, Anak, dan Roh Kudus," padahal di dalam Alkitab tidak pernah ada orang yang dibaptis seperti itu? Bagaimana bisa Kemuliaan Shekinah membatasi Dia sebagai seorang rasul, padahal Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Paham?

329 Kemuliaan Shekinah memanifestasikan Dia. Itu membawa Firman yang dijanjikan, langsung kepada Anda. Itulah alasannya kenapa Ia harus menutupi muka Musa, karena di dalam dia ada Firman. Ia menyelubungi Yesus, sebagai seorang Pria kecil yang sederhana, agar mereka tidak melihat Yehovah. Dan Ia menyelubungi diri-Nya hari ini, dalam bejana tanah liat, dengan Shekinah itu. Bagian luarnya seperti sekumpulan peguling-suci, kulit teledu tua, tetapi bagian dalamnya menyembunyikan Kemuliaan Shekinah.

Dan Ia mematangkan Roti Sajian yang kita santap, dan menyetir melintasi negeri ini sejauh, ratusan kilometer, ya. Itulah Makanan orang percaya. Itu hanya untuk orang percaya. Ingat, Roti sajian itu hanya untuk orang percaya, ya, Benih Roti sajian. Perhatikan. Apa yang dilakukan? Kemuliaan Shekinah itu, di atas Roti sajian itu, menjaga Itu agar tidak rusak.

330 Ingat, manna yang datang dari Sorga, itu disimpan di dalam Kemuliaan Shekinah, dari satu generasi ke generasi lainnya. Di luar, itu ada ulat di dalamnya, dalam semalam, itu tercemar. Benarkah itu?

331 Di luar Kemuliaan Shekinah, "Zaman mujizat sudah lewat. Lihat, itu hanya fanatisme." Tetapi di dalam . . .

332 Lihat, mereka mengambil benih bunga matahari dari sebuah lumbung di Mesir yang ditaruh di sana pada zaman Yusuf, hampir, empat ribu tahun, yang lalu. Yusuf menaruhnya ke dalam lumbung. Mereka menanamnya. Itu hidup. Kenapa? Itu punya kehidupan.

333 Hari ini apakah Kemuliaan Shekinah? Untuk membuka tabir, untuk melihat Siapa Allah yang berdiri di hadapan Anda, lihatlah Siapa Allah yang berdiri di sini di hadapan kita, itu—Tiang Api itu. Ia terselubung dalam tubuh manusia. Tetapi apa

yang dilakukan Shekinah, apa yang dilakukannya? Benih Roti sajian, Firman yang olehnya kita harus hidup di zaman ini, melalui janji-janji ini, Kemuliaan Shekinah mematangkan Roti sajian itu, menggenapi-Nya, menjadikan Itu Roti bagi orang percaya; yang tertulis di halaman Alkitab, tahun demi tahun, Firman untuk zaman ini.

334 Bagi denominasi, Itu adalah batu sandungan. Bagi denominasi, mereka tersandung pada Itu. Selama bertahun-tahun, Luther, Wesley, Martin Luther, dan semuanya, Sankey, Finney, John Smith, Knox, semua tersandung pada Itu.

335 Tetapi apa yang harus dilakukan di akhir zaman? Apa artinya "*menyingkap*"? "Membawa!" Apa yang harus dilakukan Maleakhi 4? Untuk membalikkan orang dari batu sandungan itu, untuk menghancurkan tradisi, dan untuk menyatakan Roti dengan Kemuliaan Shekinah itu. Perhatikan Itu mematang dan menghasilkan apa yang Ia katakan akan Ia lakukan, oh, wah, Roti sajian untuk zaman ini. Bagi denominasi, sebuah batu sandungan, "sekelompok orang fanatik." Tetapi, kami yang percaya!

336 Tetapi sekarang seperti yang telah dijanjikan oleh Wahyu 10, "Semua rahasia Allah, yang tersembunyi pada halaman-halaman itu selama bertahun-tahun, akan dimatangkan, dinyatakan pada zaman dari Pesan malaikat ketujuh." Benarkah itu?

Apa yang Ia katakan, setahun enam bulan yang lalu, hampir dua tahun sekarang? "Pergilah ke Tucson; di utara Tucson, akan ada ledakan besar," dan apa yang akan terjadi, "Meterai-meterai itu akan dibuka," Meterai-meterai yang menyingkapkan hal-hal ini. Kembali seperti yang Ia katakan.

Apa itu? Itu menunjukkan Itu tidak mungkin manusia. Itu kena dengan sempurna, setepat mungkin, setiap kali. Apa itu? Itulah tangan Allah, lihat, di depan kita. Dan karena itu ada dalam sebuah kelompok kecil, terselubung dalam tubuh manusia, itu terselubung dari dunia luar. Ia tersembunyi dari dunia luar. Ia menyatakan diri-Nya kepada orang-orang kecil yang mau belajar. Paham? Itu benar.

337 Setiap, ya, setiap perumpamaan dalam Alkitab, setiap kiasan dari Alkitab, dinyatakan di sini di hadapan kita. Allah yang sama, dalam Tiang Api, yang menulis Alkitab, dalam Perjanjian Lama dan Baru, di sini memanifestasikan Itu, menunjukkan dengan tepat apa itu, menafsirkan kembali, dan untuk memastikan bahwa itu adalah tafsirannya.

338 "Kami memiliki tafsirannya!" Lalu mari kita lihat itu terjadi. Lihat, itu saja, mari kita lihat itu dinyatakan.

339 Nyata! Yesus berkata, "Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku." Lihat, itu harus dibuktikan.

340 Tetapi sekarang—nah, tidak terbukti seperti Yesus, mereka menutupi kepala-Nya—dengan kain dan memukul kepala-Nya, berkata, "Jika Engkau seorang Nabi, beri tahu kami siapa yang memukul Engkau." "Dan jika Engkau adalah Anak Allah, jadikan ini roti." Lihat, itulah iblis. "Jika Engkau adalah Anak Allah, turunlah dari sa-. . . "

341 Maksud saya, Wahyu yang seharusnya Ia lakukan, itulah apa Ini. Tetapi sekarang, ketika Wahyu 10 disingkapkan, rahasia-rahasia Allah dinyatakan, diketahui, seperti yang dijanjikan oleh Kitab Tujuh-Meterai.

Nah biarlah iman Anda kepada-Nya yang adalah Firman . . . Sebab, dalam Wahyu 10 dikatakan . . .

342 Atau, Wahyu 19, lebih tepatnya. Saya telah mencatatnya di sini, Wahyu 10, untuk ke situ; tetapi bukan 10, itu 19. Ketika Ia datang, Ia akan disebut, "Firman Allah," menunggang kuda putih, dan para pengikut dari Sorga akan berada di belakang-Nya.

343 Hancurkan tabir denominasi dari pendidikan! Hancurkan tabir denominasi dari tradisi! Hancurkan tabir-tabir yang menyembunyikan Dia dari Anda! Hancurkan tabir kesombongan itu, Anda para wanita. Anda—Anda adalah putri Raja; bertindaklah seperti itu, hiduplah seperti itu. Hancurkan setiap tabir, tidak peduli apa yang Ph.D. dan LL.D. katakan. Jika itu bertentangan dengan Alkitab, tembuslah tabir itu!

Sebab, kita telah melewati tabir yang terbelah. Kita berada di sisi lain sekarang, di sisi lain. Dan Anda akan melihat, jika Anda mau melakukannya, menghancurkan tradisi lama dan sebagainya, dan datang kepada-Nya, Anda akan melihat Dia berdiri, sang Penakluk yang Perkasa, Firman yang dijanjikan untuk zaman ini, dinyatakan. Anda akan melihat Allah yang Perkasa disingkapkan, melihat Dia di antara kita di sini, disingkapkan, Allah yang Perkasa, tidak ditaklukkan oleh tradisi.

344 Mereka berusaha menyembunyikan Dia di belakang sana; mereka lakukan, selama bertahun-tahun, tetapi waktu untuk janji itu sudah dekat. Suatu kali Allah membangkitkan seorang Musa, dan Ia membebaskan anak-anak itu dari hal-hal itu. Dan Ia masih . . . Ia tidak bisa ditaklukkan. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu." Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

345 Mereka berkata, "Itu tidak bisa dilakukan." Tetapi itu telah dilakukan. Lalu, ketika itu selesai, mereka berkata, "Itu dari iblis."

346 Tetapi itu tidak mengubah Firman Allah, sedikit pun. Itu masih tetap "Allah," bagi orang percaya, "Penakluk yang Perkasa; tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya," dalam sifat-Nya, dalam Firman-Nya, Ibrani 13:8.

347 Saya akan tutup, dengan mengatakan ini, sebab ini sudah jam dua belas kurang lima menit, hanya mengatakan ini. Saya ada sekitar sepuluh, dua belas halaman lagi. Saya akan membahasnya lain kali, mungkin nanti malam.

348 Perhatikan, perhatikan ini. Suatu kali ada sebuah pelelangan, dan mereka ada sebuah biola tua. Anda sudah sering mendengarnya. Sebuah biola tua; dan juru lelang berkata, "Saya ditawar berapa untuk ini?" Saya mungkin tidak mendengarnya dengan sempurna, menurut puisi itu. Itu sudah, bertahun-tahun, tetapi itu muncul di pikiran saya. Dan mereka mengambil biola tua itu, itu tidak terlihat indah; terlihat payah, semuanya. Ia bahkan tidak bisa mendapat tawaran untuk itu. Akhirnya, saya rasa ia mendapat tawaran satu dolar, atau sekitar itu.

349 Dan ada seorang yang berdiri di sana yang merasa itu seharusnya tidak dijual seharga itu, maka ia pergi dan mengambilnya. Ia menaruh itu di tangannya, dan mengambil busur itu dan mengoleskan damar dan ia memainkan sebuah nada. Dan ketika ia mainkan, semua orang mulai menangis. Mereka tidak pernah mendengar musik seperti itu dalam hidup mereka.

Lalu juru lelang berkata, "Saya ditawarkan berapa?"

350 "Dua ribu!" "Lima ribu!" "Sepuluh ribu!" Paham? Apa itu? Tangan ahlinya menyatakan apa yang terselubung dalam alat musik tua itu.

351 Sekarang sama! Buku tua itu, Itu compang-camping, Itu ditertawakan, dibakar, diolok-olok. Tetapi waktunya telah tiba bahwa mereka mengadakan lelang denominasi, Dewan Gereja-gereja Dunia. Tanpa peduli mereka menjual Itu. Ada pelelangan denominasi yang akan datang.

352 Tetapi, ingatlah, ada sesuatu di dalam Kitab tua itu yang menjanjikan bahwa suatu hari akan datang tangan yang telah ditetapkan, ditahbiskan, yang akan mengambil Itu dan membuat Firman dari Kitab ini, melalui hati yang telah ditetapkan, untuk tugas yang dibuat untuk Itu, menyingkapkan janji yang ada di dalam-Nya. Mungkin itu terlihat, oh, seperti sekelompok peguling-suci, atau sesuatu yang lain; tetapi ambillah tangan Ahlinya, Firman di dalam-Nya, untuk menyatakan Firman itu, dan itu menjadi lebih dari peguling-suci. Sudah menjadi begitu bagi kita masing-masing, bukan, teman-teman? Itu bukan sekelompok fanatisme. Itu tergantung pada di tangan siapa busur itu berada.

Mari kita berdoa.

353 Bapa Sorgawi kami, dengan iman, hari ini, aku melihat Tuan dari Kitab tua itu, bahwa mereka telah menukar dengan tradisi. Mereka menukar Itu dengan denominasi. Mereka mencoba menukar Itu. Sekarang mereka menukar Itu dengan—Dewan

manusia, Dewan gereja-gereja Dunia, yang bersifat komunis, ateis. Pelelangan itu sedang terjadi, Tuhan.

354 Tuhan, tampillah! Pasti, Engkau akan tampil. Kirimlah nabi itu kepada kami, Tuhan, yang akan mengambil busur itu, yang akan mengambil Firman ini dan membuktikan bahwa Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Banyak, Tuhan, akan menjual hidup mereka, mereka akan membuang tradisi lama, mereka akan menembus tabir itu. Mereka mau Itu, Tuhan. Mereka akan memberikan apa saja, apa saja, hanya berilah Yesus kepada mereka.

355 Tuhan, menurutku Engkau telah membuktikan Itu kepada mereka sekarang. Mereka datang dari mana-mana. Mereka menghabiskan uang mereka. Mereka melakukan segalanya, untuk mencoba menghadiri pertemuan-pertemuan ini, melakukan semua yang mereka bisa, karena mereka telah menemukan Mutiara yang sangat berharga itu. Hal-hal lain sangat kecil. Berkatilah mereka, Bapa.

356 Terletak di atas mimbar ini, pagi ini, Tuhan, saputangan-saputangan. Mungkin beberapa dari mereka harus pergi hari ini, sebelum kebaktian kesembuhan malam ini. Ya Allah yang Kekal, lihatlah ke bawah. Aku tahu Engkau ada di sini, Engkau terselubung. Dan aku mengirim tabir-tabir kecil ini, Tuhan, yang disebut "saputangan," dan "kain" kecil, dan "sepatu" kecil untuk bayi-bayi kecil. Dan aku mengirimkan itu sebagai tanda tabir kecil, bahwa Firman-Mu telah diberitakan di atasnya pagi ini, dan, sebagai orang percaya, aku meletakkan tanganku ke atasnya, tubuhku, sebagai tanda bahwa aku percaya Itu. Dan, dengan iman, setiap orang di gedung ini melakukan hal yang sama, Tuhan. Kiranya yang sakit sembuh.

357 Engkau dapat menggesek—Firman itu dari sini, Tuhan, seperti yang dilakukan pemain biola itu pada biola, buatlah demikian, Tuhan. Buatlah itu memainkan nada yang tepat, busur di tangan Ahlinya, maka kami akan melihat Dia berdiri dalam pandangan penuh.

358 Pada hari itu orang-orang itu pasti berpikir, ketika mereka tidak mau memberi apa-apa, ketika mereka tidak memberi apa-apa untuk biola tua itu. Mereka tidak mau itu. Mereka tidak mau memilikinya di rumah mereka. Tetapi sekali diambil oleh orang yang ahli dalam hal itu, maka mereka menjual semua yang mereka miliki, untuk mendapatkan itu. Mereka berdebat dan berusaha merebutnya. Sudah terlambat pada saat itu.

359 Begitulah nanti ketika Sangkakala Tuhan dibunyikan, tidak akan ada waktu lagi. Mereka yang telah ditonton dan diolok-olok, yang berdiri di sana di depan tabir yang terbuka dan melihat Firman Allah dinyatakan (*yang lain* akan berteriak untuk Itu, tetapi, seperti yang Engkau katakan, "Itu akan terlambat saat itu"), mereka sudah masuk ke Perjamuan Kawin;

dan *mereka* ditinggal di mana ada tangisan, ratapan, dan kertakan gigi.

360 Tolonglah setiap orang untuk percaya, pagi ini, Bapa; menembus setiap tabir keegoisan, setiap tabir ketidakpercayaan, dan melihat Penakluk yang Perkasa disingkapkan di hadapan orang percaya. Sebab, "Sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir zaman. Sebentar lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku." Tunjukkanlah Diri-Mu di antara kami, Tuhan, seperti yang selama ini Engkau lakukan. Tetaplah seperti itu sampai kami terlihat di hadapan-Mu, ketika *en morphe* diubah dan Engkau menjadi Anak manusia lagi, dan Anak Daud. Kabulkanlah itu, Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus.

Sementara kita menundukkan kepala, semua dalam doa.

361 Bertanya-tanya hari ini apakah ada beberapa di sini yang . . . di dalam atau di luar. Tidak ada cara untuk mengadakan panggilan altar di sini, karena tidak ada tempat. Tetapi saya bertanya-tanya, dengan tulus, apakah Anda percaya ini adalah Kebenaran? Apakah Anda percaya bahwa di zaman ini di mana kita sedang hidup, dan semua kekacauan ini dan zaman ilmiah seperti di zaman Nuh, di zaman Musa, zaman Kristus, bahwa Allah, Bapa yang agung dari kita semua yang dilahirkan ke dalam Dia, berdiri di antara kita hari ini?

362 Tiang Api yang terlihat ini yang telah dibuktikan secara ilmiah, bertahun-tahun yang lalu, ketika masih anak kecil, berbicara kepada saya di luar sana dan memberi tahu saya bahwa saya akan tinggal di sini, apa yang akan terjadi. Memberi tahu Anda tentang itu, dan Itu . . . Suatu hari di sungai, sebelum pelayanan ini mulai, kebangunan rohani yang pertama, Ia menampakkan diri di langit, mengidentifikasikan diri-Nya dan memberi amanat. Selama bertahun-tahun ini saya telah menyimpan itu di dalam hati saya, menyelubungi Kristus, Tiang Api yang sama menafsirkan Firman, seperti yang dijanjikan. Kita berada di akhir zaman, hanya Kedatangan Tuhan. Dan jika Anda mendapati diri Anda berada di luar tabir itu, dan berada di luar adalah maut, maukah Anda dengan iman, pagi ini, berkata, "Dengan pertolongan Allah. Dan dengan bantuan-Mu, Tuhan, aku mau menembus tabir itu. Aku mau masuk ke tempat di mana Engkau berada, untuk melihat Firman Allah yang penuh"?

363 Jangan mencoba menjadi seorang Musa. Jangan mencoba menjadi seorang Harun. Jangan. Jadilah siapa Anda, tetapi jadilah orang Kristen.

364 Maukah Anda, dengan kepala tertunduk, mengangkat tangan Anda kepada Allah, dan berkata, "Tuhan Allah, tolonglah aku ke dalam tabir itu"? Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Itu, lihat saja tangan-tangan itu!

365 Yang di luar, ingat, saya mungkin tidak pernah melihat tangan Anda. Itu tidak—tidak banyak berarti bagi saya untuk melihatnya, biar bagaimanapun; itu adalah, Allah. Itu, bagi saya, itu hanya membuat saya melihat bahwa—Benih itu telah jatuh di suatu tempat, dan, tetapi Allah melihat hati yang sejati.

366 Jika ada orang lain yang tidak mengangkat tangannya, mau diangkat sekarang, angkatlah tangan Anda dan diingat dalam doa. Angkatlah tangan Anda. Allah memberkati Anda. Itu bagus. Allah memberkati Anda.

367 Bapa, kami berdoa hari ini agar orang-orang ini, Tuhan, yang belum melalui tabir itu. Mereka berdiri di luar sana seperti Israel; mereka sedang mengamati. Mereka percaya, tetapi mereka belum pernah masuk ke dalam Ini, untuk melihat Terang Shekinah yang agung itu, baik rohani maupun jasmani, sedemikian rupa sehingga mata mekanis kamera terus mengambil foto itu; hanya dua minggu yang lalu, menangkap Itu lagi. Engkau sedang menyatakan diri-Mu, Tuhan, Allah yang Perkasa yang dinyatakan kepada orang percaya; masih terselubung bagi orang yang tidak percaya, tetapi terbuka bagi orang percaya.

Kiranya mereka menerobos, hari ini, Tuhan, melihat kemegahan dan Kemuliaan-Nya yang besar. Semoga hati mereka diubah bahkan sebelum kami kembali ke gereja ini nanti malam. Kiranya mereka semua dipenuhi dengan Roh-Mu, Hadirat-Mu. Semoga sang Tuan mengambil iman itu yang mereka miliki, menggesekkannya pada Firman; kiranya nada itu kembali, "Engkau telah ditetapkan, sebelum dunia dijadikan, untuk percaya Ini. Percayalah, anak-Ku, dan selamat."

368 Allah Bapa, kami menyerahkan mereka ke tangan-Mu sekarang, menyadari tidak ada lagi yang bisa kami lakukan. Itu semua dengan-Mu sekarang, Bapa. Aku memberikan mereka kepada-Mu. Dalam Nama Yesus Kristus, Anak-Mu. Amin.

I love Him, I . . .
Because . . . first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

369 Apakah Anda mengasihi Dia?

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
The Counsellor, Prince of Peace, Mighty God is He;
He's saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

I once was lost, now I'm found, free from condemnation,
Jesus gives liberty and a full salvation;
Saving me, keeping me from all sin and shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,
The Counsellor, the Prince of Peace, the Mighty God is He;
Oh, saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

370 Berapa orang yang melihat Dia berdiri, Penakluk yang Perkasa, Firman yang menjadi manusia, disingkapkan di hadapan kita; Alfa, Omega; Ia yang sudah Ada, Yang Ada, dan Akan Datang; Akar dan Keturunan Daud; adalah Anak manusia, Anak Allah, Anak manusia, dan akan menjadi Anak Daud? Anda percaya Itu dengan segenap hati Anda? Menyatakan Diri-Nya di setiap zaman, dibawa kepada orang percaya, menyelubungi diri-Nya dalam tubuh manusia dari orang tidak percaya. Ia tersembunyi di balik tabir. Kiranya Allah membuka setiap tabir, dan kita melihat Dia sebagaimana adanya Dia!

Jesus breaks every fetter,
Jesus break every fetter,
Oh, Jesus break every fetter,
When He set you free!

On the other side of Jordan,
In the sweet fields of Eden
Where the Tree of Life is blooming,
There is rest for me.

Jesus breaks . . .

Tidakkah Anda mau menyeberangi Yordan sekarang? Bukankah sudah cukup lama di padang gurun? Mari kita menyeberang ke janji-janji itu!

Jesus break every fetter,
Jesus break every fetter,
Oh, when He set you free!

371 Mari kita angkat tangan kita sekarang.

I will ever, ever praise Him,
I will ever, ever praise Him,
I will ever, ever praise Him,
For He sets me free!

372 Amin! Tidakkah itu membuat Anda merasa enak? Oh, betapa indahnya! Maka, betapa indahnya Dia, bukan? Mari kita berjabat tangan satu sama lain sekarang, sambil berkata:

Jesus breaks every fetter,
Jesus break every fetter,
Oh, Jesus break every fetter, (Allah memberkati Anda, Saudara.)
Oh, and He sets you free!

I will ever, ever praise Him, (Allah yang Perkasa!)
I. . .

"Tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya," hanya mengubah rupa-Nya.

. . . praise Him,
I will ever, ever praise Him,
For He's (mengambil semua kredo dariku) menetapkan aku. . . (untuk percaya Firman-Nya).

373 Oh, tidakkah Anda bisa mendengar Biola Ahlinya digesek, busurnya pada Firman ini? Ia tetap sama kemarin, hari ini!

I will ever, ever praise Him,
I will ever, ever praise Him,
I. . . (Dia, Firman!) . . . ever, ever praise Him, (Apa yang Ia lakukan?)
For He set (di balik tirai) me free!

374 Terpujilah Allah! Saya mengasihi Dia. Tidakkah Anda mengasihi Dia? Bukankah ini Sorgawi? Saya suka atribut-atribut Firman, ya, Roh Kudus dengan cara yang manis dan sederhana itu. Saya—saya suka Itu. Ah, pikirkan saja!

On the other side of Jordan, (Sekarang saya sudah dekat ke sana.)
In the sweet. . . (Abadi!) of Eden, . . . (Apa yang akan saya temukan di sana?)
Where the Tree of. . . (yang ada di taman Eden) is blooming,
There is rest for me.

375 Anda ingin pergi? Ia mematahkan setiap belenggu.

Jesus breaks (setiap tradisi) every fetter,
Jesus break every fetter, (semua denominasi, semua kredo)
. . . break every fetter,
Oh, when He set you free!

376 Terpujilah Allah! Saya benar-benar mengasihi Dia. Tidak heran Yesaya berkata, "Ia adalah Penasihat, Raja Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Ajaib!"

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
Counsellor, Prince of Peace, the Mighty God is He;
Oh, saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful, my Redeemer, praise His Name!

377 Oh, wah! Itu menggerakkan hati saya. Betapa ajaibnya Dia! Saya beri tahu Anda, Ini tidak ada habisnya. Ini, saya masuk ke dalam Ini tiga puluh tiga tahun yang lalu, merasakan seperti ini.

Dan jika Ia menunda, suatu hari saya akan menutup mata saya, saya akan keluar dengan cara yang sama. Amin!

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
He's the Counsellor, my Prince of Peace, Mighty God is He;
He's saving me, He's keeping me from all sin and shame,
Wonderful, my Redeemer, praise His Name!

378 Saya bisa tinggal di sini sepanjang hari, di dalam Itu. Paulus berkata, "Jika aku bernyanyi, aku akan bernyanyi dalam Roh." Ah-hah. "Jika aku berkhotbah, aku akan berkhotbah dalam Roh. Jika aku berjalan, aku akan berjalan dalam Roh. Jika aku berbicara, aku akan berbicara dalam Roh." Biarlah segala sesuatu dilakukan dengan Firman dan Roh. Ya, Pak. Amin! Itu semua adalah Kebenaran Allah.

379 Saya melihat Dia, Allah yang Perkasa, dinyatakan. Saya melihat Dia menyingkirkan kredo, denominasi; menyingkirkan—orang yang skeptis, program pendidikan, dan segalanya; berjalan ke depan, berdiri di sana. Anda pikir kredo bisa menaklukkan Dia? Anda pikir denominasi bisa menaklukkan Dia? Anda pikir Dewan Dunia dapat menaklukkan Dia? Ia menaklukkan segalanya, mematahkan setiap belenggu, merobek neraka; merobek meterai itu, masuk ke dalam ruang Mahakudus; menyatakan diri-Nya kepada kita, sebagai Firman, tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Amin. Saya mengasihi Dia.

380 Nah, sampai kita bertemu sore ini, kita ingin melakukan satu hal, yaitu:

Take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Oh, take It everywhere you go.

Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, (Ya, saya sudah dapat itu.) O how sweet!
Hope of earth and . . . ( . . . ? . . . )

381 Jika Iblis mencoba untuk menggoda Anda, bahwa Anda bukan melihat hal yang benar, arahkan dia kepada Firman seperti yang Yesus lakukan. Paham? Paham? Amin!

At the Name of Jesus bowing,
Falling prostrate at His feet,
King of kings in Heaven we'll crown Him,
When our journey is complete.

Precious Name, (Precious Name!) . . .
Hope of earth and joy of Heaven;

Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

382 Billy akan datang, sekitar pukul enam, membagikan kartu doa kepada mereka yang mau masuk ke antrean doa. Saya pikir kami lebih baik melakukannya. Tadinya kami tidak mau, tetapi, karena orang banyak, lebih baik kami melakukannya, Anda tahu.

383 Sekarang ingatlah Dia! Ingatlah Dia selalu dalam pikiran Anda, di dalam hati Anda. Ke mana pun Anda pergi, ya, ingatlah Yesus dalam pikiran Anda.

Take the Name of Jesus with (Nah dengarlah.) you,
As a shield from every snare; (Apa yang terjadi?)
When temptations 'round you gather, (Apa yang harus Anda lakukan?)
Just breathe that Holy Name in prayer.

Precious Name, (Precious Name!) O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

384 Mari kita menundukkan kepala kita sekarang. Saya akan meminta gembala jika ia mau datang dan membubarkan hadirin ini. Saudara Neville, Allah memberkati Anda, Saudara Neville.

64-0614M Penyingkapan Allah
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2025 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org